

EDISI 75 | TAHUN VII/MEI-JUN 2017

SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN



#zakat360

Buka Belunggu Kemiskinan

Tidak Takut Miskin
karena Sedekah

Sehari di Istanbul



YELO ON THE GO

Ungkap ulasanmu jangan ragu
Tanpa tahu, kamu telah membantu!



yelo.id



Belanja Sambil Beramal bersama **G**MATAHARI

Raih keberkahan Ramadhan dengan berbagi
Saatnya belanja sambil beramal bersama Matahari seluruh Indonesia.
Secara otomatis, donasi Anda akan tercantum dalam struk belanja.

Seluruh donasi yang terkumpul akan disalurkan
untuk program sosial kemanusiaan melalui Dompot Dhuafa

SENARAI



10 Zakat 360°



20 Kemloko, Kopi "Zakat" yang Juara



30 Semua Orang Berhak Tersenyum

SENARAI

INFOGRAFIS

7 | Rokok Memiskinkanmu

ARUS UTAMA

14 | Berkah Zakat dari Sudut Beringharjo

ARUS UTAMA

17 | Karena Dompot Dhuafa Saya Jadi Dokter

LIRIH

32 | Hanya Bisa Meringkuk karena Gizi Buruk

AKTUALITA

34 | Ridwan Kamil Titipkan Dana Garut ke Dompot Dhuafa

RIHLAH

38 | Sehari di Istanbul

BERDAYA

43 | Wahana Penggemblengan Pemimpin Masa Depan



28 Tidak Takut Miskin karena Sedekah



37 Saat Pelaku Bisnis Bicara Kemanusiaan



SURAT PEMBACA

Assalamualaikum,
Bisakah edisi selanjutnya Swara Cinta memperbanyak artikel ramadhan atau Idul Fitri?
Nana, Jakarta

Wa'alaikumsalam warrahmatullahi wabarakatuh.
Terima kasih atas sarannya, akan kami pertimbangkan untuk edisi selanjutnya.
Terima kasih.

~Salam Redaksi



Susunan Redaksi

Pimpinan Umum / Pemimpin

Redaksi: Parni Hadi

Wakil Pimpinan Umum/Wakil

Pemimpin Redaksi: Nasyith Majidi

Direktur Eksekutif: Sugeng S.

Widodo

Direktur Pemberitaan: Bambang Suherman

Direktur Pemasaran: M. Sabeth Abilawa

Dewan Redaksi: S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka, Haidar Bagir, Zaim Uchrowi, Ismail A. Said, Nasyith Majidi, Imam Rulyawan, Yuli Pujihardi.

Sidang Redaksi: Romi Ardiansyah, Salman Alfarisi, Shofa Quds, Reita Annur, Taufan Yusuf Nugroho

Redaktur Pelaksana: Amirul Hasan

Redaktur Utama: Maifil Eka Putra

Reporter: Aditya Kurniawan

Kontributor: Musfi Yendra, Defri Hanas, Ali Bastoni, Abdurrahman Usman, Udhi Tri Kurniawan, Ajeng R. Indraswari, Imam Baihaki, Ilham, Abdul Samad, Andriansyah, Ensang Trimuda, Cecep H. Solehudin

Layout & Desain: Martias Ramadani

Sirkulasi: Rina Hutari, Melianah

Iklan & CSR: Suheng (+62 812 80797980), Poppy Rudiati (+62 812 80010054)

Web: www.swaracinta.com

Penerbit: PT. Digdaya Dinamika Publika | **Alamat Redaksi:** Philanthropy Building, Jl. Warung Jati Barat No.18 Jakarta Selatan, Indonesia 12540 | **Telp :** +62 21 7823411 | **Fax:** +62 21 7823411 |

Salam Redaksi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Pembaca yang budiman

Kemiskinan kini semakin akrab dengan kita. Wajahnya menjelma berbagai rupa. Dari yang paling tragis menyerah terhadap beban hidup, sampai yang terjebak lingkaran setan ketidakmampuan, meski masih terdapat sedikit aset untuk usaha.

Di kota-kota besar kemiskinan mengantong dalam gerbang pengangguran. Usia muda, fisik kokoh, dan kepala yang siap berfikir, terbelenggu oleh persaingan, lemahnya keterampilan, dan modal usaha yang abstrak. Kunci belenggu yang diharapkan membukakan akses sumberdaya, terserak dalam perilaku kebaikan yang masih sporadis dan berorientasi jangka pendek. Belum mwujud gerakan bersama yang rapi dan terencana. Kunci inilah yang diperjuangkan oleh Dompot Dhuafa sebagai lembaga pengeloka Zakat, infak dan wakaf.

Setiap hari Dompot Dhuafa berjuang menyempurnakan kunci untuk membuka belenggu kemiskinan. Ibarat kunci yang berputar 360 derajat, ke seluruh arah kami berikhtiar, menyiapkan akses orang miskin terhadap sumber daya, agar mereka berdaya dan kemiskinan melemah; dan mengajak kita semua, menyadari hak harta kita, dan menunaikannya ke kanal zakat, infak, sedekah dan wakaf melalui lembaga. Tidak sporadis, tidak sendiri-sendiri.

Jelang momentum Ramadhan 2017 kini, tersedia kesempatan besar bagi para hartawan utk terlibat. Dompot Dhuafa mengajak kita semua berjama'ah menjadi kunci pembuka bagi belenggu kemiskinan. Kita bentangkan akses orang-orang miskin terhadap sumberdaya, agar mereka mampu mengelolanya. Agar kita semua bersama-sama membenteng kebaikan di muka bumi. Agar Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf kita menjadi Berkah Bagi Indonesia...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 4500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : kemanusiaan.id@gmail.com / redaksi@kemanusiaan.id



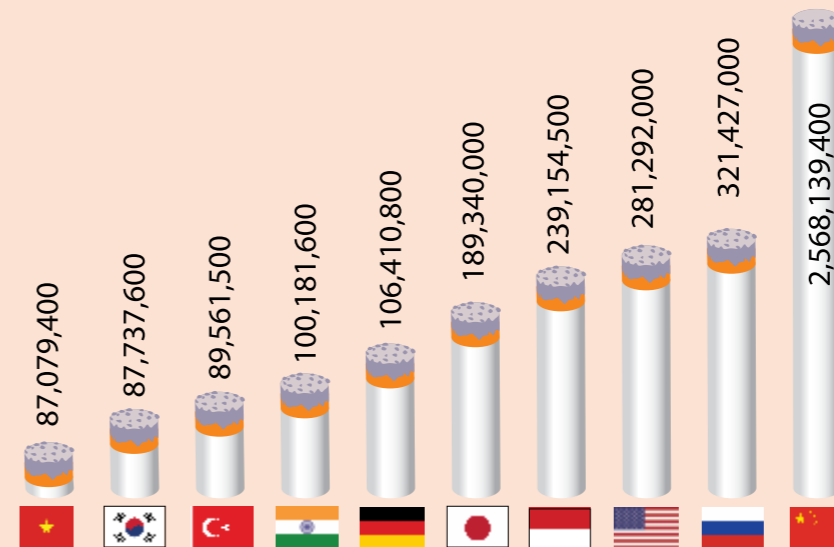
Hari Tanpa Tembakau Sedunia selalu diperingati tiap 31 Mei. Namun, jumlah rokok yang dikonsumsi terus bertambah setiap harinya. Padahal, rokok adalah perangkap kemiskinan. Kebiasaan merokok akan menurunkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat.

5,8 Triliun

Rokok yang dikonsumsi selama tahun 2014

Lebih dari **15 Miliar Rokok** yang dikonsumsi **Setiap Hari** di seluruh dunia

10 Negara Terbanyak Mengonsumsi Rokok (2014)



239,1 Miliar

Rokok yang dikonsumsi masyarakat Indonesia tahun 2014

1,58 Juta

Orang yang tewas karena rokok tahun ini



Kubur Diri

Serikat Tani Teluk Jambe, Karawang, Jawa Barat menggelar aksi kubur diri untuk menuntut keadilan dari pemerintah dalam sengketa lahan. Demonstrasi digelar di halaman Istana Merdeka, Jakarta, Selasa, 25 April 2017.
[Aditya Kurniawan/KBK]

Kemiskinan adalah masalah sosial yang kompleks. Bukan sekedar tak memiliki harta untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, tapi juga ketiadaan akses kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan. Orang yang termarginalkan secara sosial juga bisa disebut miskin.

Wajah kemiskinan juga menjelma berbagai rupa. Dari yang paling tragis menyerah terhadap beban hidup, sampai yang terjebak lingkaran setan ketidakmampuan, meski masih terdapat sedikit aset untuk usaha. Di kota-kota besar kemiskinan mengantong dalam gerbang pengangguran. Usia muda, fisik kokoh, dan kepala yang siap

berfikir, terbelenggu oleh persaingan, lemahnya keterampilan, dan modal usaha yang abstrak.

Karena penyebab kemiskinan tidak tunggal, dalam melihat kemiskinan tidak bisa dengan kaca mata kuda yang hanya mampu menampilkan satu dimensi. Mengukur kemiskinan tidak cukup hanya dengan garis kemiskinan yang ditetapkan pemerintah. Pendekatan untuk mengatasinya pun tidak bisa dengan satu cara.

Setidaknya kita mengenal ada



Zakat 360°

dua jenis kemiskinan, absolut dan relatif. Kemiskinan absolut biasa dimaknai ketika tingkat pendapatan seseorang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum (*basic needs*). Mulai dari kebutuhan pangan, sandang, kesehatan, perumahan, dan pendidikan yang

diperlukan untuk hidup dan bekerja. Untuk ini, standar yang dipakai adalah garis kemiskinan.

Namun, ada pula warga yang miskin karena pengaruh kebijakan yang belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Dampaknya, ketimpangan distribusi dan

Setidaknya kita mengenal ada dua jenis kemiskinan, absolut dan relatif. Kemiskinan absolut biasa dimaknai ketika tingkat pendapatan seseorang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum (*basic needs*).

Ada pula warga yang miskin karena pengaruh kebijakan yang belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat dinamakan kemiskinan relatif

”

pendapatan pun terjadi. Inilah yang dinamakan kemiskinan relatif.

Selain kedua jenis kemiskinan di atas, ada lagi kemiskinan struktural dan kultural. Kemiskinan ini disebabkan kondisi struktur dan faktor-faktor adat budaya dari suatu daerah tertentu yang membelenggu seseorang.

Dengan menempatkan kemiskinan sebagai fenomena multidimensi, maka pendekatan dan penanganannya pun tidak terbatas pada material atau ekonomi semata. Pendekatan kapabilitas misalnya, yang berfokus pada aspek kebebasan hidup. Kelompok yang mengajukan pendekatan ini berargumen, kurangnya kebebasan akan menghambat individu mencapai standar hidup minimal. Demikian halnya pendekatan inklusi sosial,

yang melihat faktor institusi dan sosial sebagai pemegang peran kunci dalam menentukan standar hidup individu.

Sejatinya negara memiliki tanggung jawab untuk membebaskan warganya dari kemiskinan. Negara harus menjamin warga dapat menikmati hidup yang layak, menyediakan lapangan pekerjaan, mempermudah akses kesehatan, serta memfasilitasi sarana pendidikan. Sayangnya, tidak semua tanggung jawab negara itu dijalankan secara optimal.

Namun, pada praktiknya masih banyak kebijakan yang tidak memihak kepada kaum lemah. Tak sedikit masyarakat miskin, baik di kota maupun pedesaan yang sulit berkembang karena kondisi infrastruktur sosial, ekonomi, dan politik yang tersedia tidak memberikan kesempatan yang memadai untuk mereka berkembang. Sempitnya lapangan pekerjaan, mahal biaya kesehatan, rendahnya kualitas pendidikan, tingginya disparitas harga, ditambah konflik sosial dan maraknya kasus korupsi, adalah potret buram yang harus kita hadapi.

Masih tingginya angka kemiskinan di negeri ini pun erat kaitannya dengan struktur yang timpang. Institusi-institusi utama dalam negara, pemerintah, dan pemilik modal, gagal menjalankan fungsi idealnya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Bahkan, kebijakan pembangunan yang dikeluarkan pemerintah dinilai menjadikan orang

miskin semakin terpuruk.

Pemerintah sebenarnya telah memiliki sejumlah perangkat untuk menanggulangi kemiskinan di negeri ini. Ada banyak ragam, model, dan program yang digulirkan pemerintah guna menolong rakyat miskin. Mulai dari bantuan tunai hingga penguatan kapasitas dan pemberdayaan. Namun sayang, hingga kini, angka kemiskinan masih cukup tinggi. Angkanya pun masih bertengger di dua digit.

INTERVENSI KOMPREHENSIF

Masalah ketidakmampuan negara dalam memenuhi kewajibannya terhadap warganya memunculkan pemikiran baru agar sektor masyarakat diperkuat guna menopang kelemahan-kelemahan negara. Sektor masyarakat sesungguhnya memiliki potensi yang besar untuk menyediakan pelayanan sosial, mendukung agenda pemberdayaan masyarakat, serta mendorong reformasi kebijakan yang berpihak kepada masyarakat kecil. Potensi filantropi, khususnya zakat, bisa mendukung dan menopang upaya-upaya masyarakat sipil dalam mendorong kesejahteraan dan keadilan sosial masyarakat.

Filantropi Islam, khususnya zakat, infak dan sedekah (ZIS) diyakini bisa menjadi instrumen alternatif sebagai solusi untuk permasalahan kemiskinan. Hasil kajian yang dipublikasikan IMZ Dompot Dhuafa menunjukkan bahwa zakat mampu mengurangi jumlah keluarga miskin secara signifikan. Kemudian dari aspek kedalaman



kemiskinan, zakat juga terbukti mampu mengurangi kesenjangan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan. Demikian halnya jika ditinjau dari tingkat keparahan kemiskinan, zakat mampu menguranginya dengan signifikan.

Kajian ini menjadi bukti kuat bahwa instrumen zakat memiliki kekuatan yang luar biasa. Oleh karenanya, strategi yang jitu dalam mengoptimalkan zakat menjadi kunci. Program-program yang digulirkan harus lebih inovatif dan komprehensif, serta menyentuh langsung pokok permasalahan.

Apa yang dilakukan Dompot Dhuafa dalam mengoptimalkan dana zakat untuk membantu orang miskin patut menjadi contoh. Ada konsep lingkaran kemiskinan yang selama

ini menjadi landasan dalam melakukan intervensi program, yaitu ekonomi, kesehatan, pendidikan, budaya, dan agama.

“Mereka yang miskin secara ekonomi secara otomatis miskin secara kesehatan, pendidikan, nilai budaya dan kepercayaan agama,” ujar Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa, Parni Hadi. Menurutnya, orang yang berpenghasilan rendah dipastikan tidak mampu membeli makanan bergizi dan tempat berlindung yang layak sehingga mereka rentan terhadap penyakit. Kondisi ini diperparah dengan minimnya akses terhadap layanan kesehatan yang baik dan murah atau gratis.

Mereka yang miskin secara ekonomi secara otomatis miskin secara kesehatan, pendidikan, nilai budaya dan kepercayaan agama

“Mereka yang rentan dari kesehatan tidak bisa mengikuti pendidikan dasar, karena kurang konsentrasi. Dan, hal itu diperparah dengan tidak adanya akses sekolah dan buku yang bagus dan terjangkau,” terangnya.

Mereka yang miskin dalam pendidikan tentu tidak akan memiliki banyak referensi mengenai karakter dan nilai budaya yang mulia. Akhirnya, mereka yang miskin dalam ekonomi, kesehatan, pendidikan dan budaya dengan mudah tergerus keimanannya. Ini selaras dengan hadis Nabi Muhammad SAW, “Hampir saja kefakiran itu menjadi kekafiran.”

Karena belunggu kemiskinan itu berupa lingkaran, maka Dompot Dhuafa menerapkan strategi 360° untuk mengintervensi masalah itu. Melalui strategi ini Dompot Dhuafa menyentuh berbagai permasalahan kemiskinan yang membelit secara komprehensif. Di bidang kesehatan, Dompot Dhuafa memiliki layanan kesehatan gratis berupa klinik dan rumah sakit. Di ekonomi, ada lembaga pembiayaan dan penguatan kapasitas kewirausahaan.

Di bidang pendidikan, ada sekolah unggulan akseleratif dan beasiswa bagi siswa miskin. Sementara di bidang keagamaan, Dompot Dhuafa telah mengokohkan corps dakwah yang memiliki jaringan dai di penjuru nusantara dan dunia.

KOLABORASI KEBAIKAN

Potensi kedermawanan masyarakat yang besar melalui zakat, infak, dan



Lingkungan kumuh masih banyak dijumpai di perkotaan dan sering permasalahan sosial muncul di kawasan ini. (Foto: KBK)

sedekah sebenarnya mampu mengatasi masalah-masalah kemiskinan yang ada di sekitar kita. Sayangnya, gerakan kebaikan itu masih banyak yang tak beraturan sehingga tidak efektif mengatasi permasalahan. Demikian penilaian Direktur Dompot Dhuafa, Bambang Suherman.

“Kunci belunggu yang diharapkan membukakan akses sumberdaya, terserak dalam perilaku kebaikan yang masih sporadis dan berorientasi jangka pendek. Belum mewujudkan gerakan bersama yang rapi dan terencana. Kunci inilah yang diperjuangkan oleh Dompot Dhuafa sebagai lembaga pengelola Zakat, infak dan wakaf,” urainya.

Untuk itu, Dompot Dhuafa berjuang menyempurnakan kunci untuk membuka belunggu kemiskinan.

Potensi kedermawanan masyarakat yang besar melalui zakat, infak, dan sedekah sebenarnya mampu mengatasi masalah-masalah kemiskinan yang ada di sekitar kita.

”

Dengan memastikan strategi 360 derajat, ke seluruh arah, Dompot Dhuafa menyiapkan akses sumberdaya bagi orang yang kurang beruntung. Tujuannya agar mereka berdaya.

Dengan pengalaman lebih dari dua dekade, Dompot Dhuafa telah membuktikan dan membukukan

kesuksesan, mengangkat mereka yang tadinya terpuruk di jurang kemiskinan. Tidak hanya berdikari, mereka pun mampu menularkan manfaat yang mereka terima dahulu ke masyarakat lainnya.

Cerita-cerita sukses yang disajikan dalam laporan kali ini hanyalah sebagian kecil dari ikhtiar yang dilakukan Dompot Dhuafa selama ini. Tentu saja ini bukan hasil kerja Dompot Dhuafa semata, melainkan kolaborasi kebaikan dengan segenap pihak yang terlibat, yang memiliki kesadaran bersama untuk menjadi solusi bagi bangsa ini. [Amirul Hasan]



MURSIDAH RAMBE

Berkah Zakat dari Sudut Beringharjo

Selama puluhan tahun Mursida Rambe mendedikasikan hidupnya untuk berjihad di Pasar Beringharjo, Yogyakarta. Ia tidak berniaga melainkan mesti bergumul dengan banyak pedagang kecil demi bisa membebaskan mereka dari para rentenir yang berkeliaran di pasar. Bagi Rambe kesuksesan adalah ketika di depan matanya tidak ada lagi orang yang tak bisa makan akibat terbelit lintah darat.

Kepada Swara Cinta Rambe menuturkan impiannya tersebut mulai mendekati kenyataan ketika Dompot Dhuafa pada tahun 1994 menyelenggarakan pelatihan ekonomi syariah di Leuwiliang Bogor, Jawa Barat. Setelah itu Rambe direkomendasikan untuk magang di BPRS Margirezeki Baghagia selama 1 bulan.

Namun semakin banyaknya pedagang Pasar Beringharjo yang terbelit masalah dengan rentenir membuat Rambe tak bisa berdiam diri. Secara khusus Rambe melayangkan proposal dan mengajukan kepada Dompot Dhuafa dana sebesar Rp 3 juta, tetapi yang disetujui Rp 1 juta. Dari jumlah tersebut Rp 500 ribu diantaranya digunakan untuk membuat brosur, kartu nama dan sebagainya.

Setelah mendapat modal Rambe bersama dua rekannya, Nazny Yenny dan Ninawati secara bersama-sama mencari lokasi. Sempat tidak mendapatkan tempat dimana-mana akhirnya secara kebetulan Rambe bertemu dengan mantan gurunya

semasa ia mengenyam pendidikan di Madrasah yang kini menjadi pengurus takmir Masjid Muttaqin, Beringharjo.

"Alhamdulillah beliau mempersilakan saya untuk membuka kantor Baitul Mal wa Tamwil (BMT) Beringharjo di Serambi Masjid Muttaqin. Semuanya kami rintis dengan terbatas, kami diberikan kursi dan meja ala kadarnya. Dari serambi masjid inilah kami memulai misi untuk mendampingi para pedagang kecil yang ada di Pasar Beringharjo," kenang Rambe.

Karena modal terbatas perangkat kerja pun terpaksa Rambe pinjam dari sana-sini termasuk mesin ketik yang Rambe pinjam dari teman kos. Sedangkan untuk keperluan operasional Rambe meminjam motor milik penjaga kamar mandi masjid.

Di awal-awal BMT berdiri, Rambe berhasil menggandeng 20 pedagang skala sangat kecil dengan memberikan pinjaman modal usaha sebesar Rp 20–50 ribu per orang. Masih membekas jelas di ingatan Rambe, Ibu Maryam merupakan pedagang pertama yang meminjam modal Rp 25 ribu dari BMT.

Ibu Maryam merupakan penjual pisau dan cobek emperan di sekitaran Pasar Beringharjo. Namun berkat keuletan dan kerja keras, kini Rambe telah berhasil menghijrahkan sebagian besar pedagang di Pasar Beringharjo dari praktik riba.

Menyatat catatan BMT, kini dari sekitar 6 ribu pedagang di pasar itu, 65 persennya atau sekitar 3.900

pedagang sudah menjadi anggota BMT yang didirikannya. Dengan sistem bagi hasil sesuai prinsip ekonomi syariah, BMT Beringharjo juga telah dirasakan banyak manfaatnya. Bahkan menurut Rambe, tak sedikit pedagang yang dahulunya pedagang kecil emperan kini sudah menjadi juragan.

Menurut pengalaman Rambe hal tersulit setelah berdirinya BMT bukanlah memberantas rentenir di pasar. Ibu tiga anak itu justru menjadikan rentenir sebagai guru dalam merangkul pedagang utamanya terkait kecepatan dan kemudahan pemberian modal usaha.

"Bukan sistemnya yang saya pelajari, tetapi kecepatan dan akses kemudahan peminjaman uang. Tantangan terberat untuk mengajak para pedagang bebas dari jerat rentenir adalah mengubah pola pikir mereka dalam peminjaman modal usaha," jelas lulusan Fakultas Dakwah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta itu.

Guna mengembangkan BMT, wanita kelahiran Pangkalan Brandan Sumatera Utara 50 tahun silam itu berpegang teguh pada 3 misi utama. *Pertama*, Rambe ingin mengedukasi dan mensosialisasikan sistem ekonomi syariah seperti yang tertulis dalam surat Al-Baqarah ayat 257–279 yang dimana isinya manusia diminta Allah untuk meninggalkan praktik riba. *Kedua* Rambe ingin menekan gerak langkah rentenir dan terakhir pemberdayaan.

Berbicara pemberdayaan, dikatakan Rambe, ialah edukasi

terhadap pola pikir, wawasan dan kemampuan pedagang dalam mengatur keuangan. Melalui BMT, Rambe selalu menekankan para pedagang untuk menabung sebagai bentuk tindakan antisipasi bila sewaktu-waktu pedagang memerlukan uang.

"Bila pedagang untung tidak pernah bilang kepada kami, tetapi giliran rugi selalu mengeluh. Pola pikir seperti ini yang juga ingin kami ubah. Jika pedagang mendapat untung kan kami bisa ajak mereka untuk menabung, kemudian juga bisa menginfakkan rezekinya. Rp 50 pun kami catat," terang wanita penyabet penghargaan Tokoh Perubahan Republika tahun 2016 tersebut.

Dengan pola seperti itu lah kini tak sedikit mustahik yang diubah Rambe menjadi muzaki. Maka tak heran jika BMT terus mengalami pertumbuhan hingga 300 persen setiap tahunnya dan telah memiliki 16 kantor cabang di seluruh provinsi di Pulau Jawa dengan jumlah anggota 8.752 orang. Yang lebih mencengangkan dari modal Rp 1 juta di tahun 1994 kini aset BMT telah mencapai Rp 133 Miliar.

"Kuncinya ada di pemberdayaan. Pemberdayaan itu kuncinya pendampingan, pendampingan itu kuncinya istikomah, konsisten untuk mendampingi," ucap Rambe.

Kendati perkembangan BMT begitu signifikan bukan berarti Rambe berhasil menghapus sistem atau mengusir rentenir dari pedagang pasar. Rambe mengaku para rentenir



di Pasar Beringharjo itu “*top markotop*” karena telah hadir di pasar sejak pukul 3 pagi bersenjatakan rayuan mau. Persoalannya Rambe tidak sanggup melakukan seperti rentenir mengingat keterbatasan SDM dan memang karena bukan jam kerja.

Sepak terjang Rambe meredam gerak langkah rentenir juga tak selamanya mulus. Rambe mengaku pernah mendapat intimidasi dari kelompok rentenir saat mensosialisasikan BMT di Pasar Baru Bandung, Jawa Barat. Ketika itu manajer BMT cabang Bandung dikatakan Rambe menerima perlawanan secara fisik meski tak mengalami luka serius.

Selain itu sistem pinjam uang ala rentenir yang sudah terpatrit di benak pedagang selama bertahun-tahun juga menjadi kendala bagi Rambe dalam mengembangkan BMT. Ditanya bagaimana Rambe mendekati pedagang untuk menjadi anggota BMT, Rambe menjawab kuncinya dengan edukasi.

Edukasi yang dimaksud Rambe *pertama* melalui pendekatan dakwah dengan membentuk kelompok-kelompok pengajian. Dalam pengajian

tersebut Rambe selalu menghadirkan uztadz yang betul-betul bisa membaur dan menyampaikan pesan yang mudah diterima masyarakat. Penyampaian juga ringan.

“Dengan pendekatan dakwah dan menjelaskan ayat-ayat Al-quran orang dari tidak percaya menjadi percaya. Dari orang riba menjadi tidak riba, dari yang tidak shalat menjadi shalat. Itu lah sesungguhnya pekerjaan saya. Uang itu hanya alat, uang itu hanya fasilitas,” kata Rambe.

Selain itu tambah Rambe, disetiap kesempatan BMT juga tak pernah bosan mengingatkan pedagang bahwa perlunya mencari rezeki yang halal jauh dari praktik riba. Dengan demikian sedikit demi sedikit pedagang yang tadinya enggan, kini mau bergabung bersama BMT.

“Jadi mereka kami buat sadar bahwa berusaha bukan sekedar mudah mendapat modal. Mereka harus ingat hidup ini ada matinya yang perlu dipertanggungjawabkan. Maka kita harus menghindarkan riba. Dari situlah mereka tergerak untuk beralih meninggalkan riba,” terang Rambe.

Rambe sadar betul bahwa seluruh aset yang dimiliki BMT berasal dari

dana umat. Untuk itu Rambe selalu menganggap anggotanya bukan sebagai debitur melainkan keluarga. Dari dana aset BMT tersebut 70% digunakan untuk layanan produktif dan 30% untuk *charity* yang ditujukan kepada dhuafa dalam bentuk berbagai layanan seperti kesehatan dan pendidikan.

Rambe melanjutkan 70% dana yang digelontorkan BMT digunakan untuk memberdayakan masyarakat dalam bentuk program Sahabat Ikhtiar Mandiri (SIM) berisi 5–10 orang per grup. Kini anggota SIM sudah ada di 14 Kecamatan di Yogyakarta. Dalam perkembangannya Dompot Dhuafa dikatakan Rambe juga tak lepas tangan, setiap beberapa bulan sekali baik Rambe maupun Dompot Dhuafa kerap saling tukar pengalaman dalam sebuah forum diskusi.

“Di grup ini mereka saling memotivasi dan setiap 2 minggu sekali kami berikan pendidikan dan pelatihan usaha. Mereka berasal dari kalangan marginal, rata-rata anggota SIM tinggal di pinggir sungai,” kata Rambe bersemangat.

Rambe memiliki keinginan besar untuk mensosialisasikan BMT keluar Pulau Jawa terutama di kampung halamannya di Pangkalan Brandan, namun langkahnya masih terganjal oleh SDM yang masih terbatas. Bagi Rambe menjalankan BMT bukan berbicara untung rugi, tetapi seberapa banyak ia dapat menolong pedagang untuk keluar dari jerat riba yang diterapkan rentenir. [Aditya Kurniawan]

Masih segar dalam ingatan Ilham Nurdin (32) saat keluarganya dibelit permasalahan ekonomi. Saat itu dirinya ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Ketika berusia 18 tahun Ilham berkeinginan besar ingin menjadi seorang dokter, padahal ayah Ilham, Nurdin Songgah hanya berprofesi sebagai guru sekolah dasar dengan penghasilan tak seberapa. Di saat yang sama Ilham masih memiliki 4 orang saudara yang juga membutuhkan biaya pendidikan.

“Setiap bulan penghasilan ayah saya hanya Rp 500 ribu karena sudah terpotong bayar cicilan hutang untuk membiayai kakak saya kuliah. Untuk tambah-tambah penghasilan ayah saya juga berjualan makanan ringan di sekolah. Sedangkan ibu saya hanya pedagang kaki lima di pasar,” ujar Ilham kepada Swara Cinta pertengahan April lalu.

Melihat keluarganya yang sarat keterbatasan tak membuat pria kelahiran Pangkajene, Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan itu patah arang. Bermodal restu orang tua Ilham berhasil diterima di Universitas Hasanudin Makassar (UNHAS) jurusan kedokteran lewat jalur SPMB pada tahun 2003.

Karena jauh dari rumah, Ilham tinggal bersama kakak pertamanya di sebuah pondok semi permanen bermaterial kayu tak jauh dari UNHAS dengan sewa Rp 400 ribu per tahun. Bak gayung bersambut, Ilham mendapati sebuah poster Beastudi Etos Dompot Dhuafa angkatan pertama tertempel di Masjid Al Hizam yang



ILHAM NURDIN

“Alhamdulillah,
Karena Dompot Dhuafa
Saya Jadi Dokter”

masih satu kompleks dengan pondokan.

“Saya merasa mungkin ini jalan saya. Kebetulan beastudi itu juga menawarkan beasiswa untuk fakultas kedokteran. Saya amati, akhirnya

hanya dibantu secara materil tetapi juga diberikan pembinaan melalui program-program pelatihan yang diadakan setiap pekannya. Pada tahun pertama Ilham mengaku banyak

mendapatkan pendalaman ilmu agama Islam.

“Saya dibina oleh Ustad Tata Abdulah untuk ilmu agama dan di tahun ketiga saya mulai ditanamkan



saya mendaftar, saya ikuti proses administrasinya, tes tertulis hingga tes agama. Alhamdulillah saya lolos seleksi dan diterima,” kata ayah dua orang anak itu.

Sejak menjadi mahasiswa yang dibiayai Beastudi Etos Dompot Dhuafa pendidikan Ilham berjalan mulus. Ia tak lagi pusing memikirkan biaya, terlebih Ilham juga mendapatkan uang saku Rp 250 ribu per bulan, bahkan menurut Ilham uang masuk kuliah pada semester 1 sebesar Rp 1,5 juta yang sudah ia keluarkan diganti oleh Dompot Dhuafa.

Ilham melanjutkan selama menjadi mahasiswa Beastudi Etos dirinya tak

Saya dibina oleh Ustadz Tata Abdulah untuk ilmu agama dan di tahun ketiga saya mulai ditanamkan materi entrepreneurship serta dipertemukan dengan sejumlah tokoh besar untuk motivasi dengan harapan setelah lulus mahasiswa Beastudi Etos dapat mandiri

”

materi *entrepreneurship* serta dipertemukan dengan sejumlah tokoh besar untuk motivasi dengan harapan setelah lulus mahasiswa Beastudi Etos dapat mandiri,” ujar Ilham bangga.

Berkat program Beastudi Etos Dompot Dhuafa, Ilham berhasil lulus dari Fakultas Kedokteran hanya dengan menyelesaikan kuliah selama 3 tahun dengan IPK prelinik 2,76 dan IPK profesi kedokteran 3,26. Usai menyabet sarjana kedokteran, Ilham melanjutkan pendidikan profesi dokter (KOAS) hingga tahun 2009. Meski sudah tak menjadi mahasiswa Beastudi Etos namun Ilham mengaku masih terlibat aktif memberikan motivasi kepada

adik-adik Beastudi Etos khususnya yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan.

MEMBAYAR HUTANG DENGAN PENGABDIAN

Mendapatkan beasiswa dari Dompot Dhuafa ibarat menerima utang. Namun, bukan materi yang harus ia bayar, melainkan pengabdian. Untuk itu, tamat KOAS, Ilham merasa tertantang untuk menjadi dokter di sebuah klinik milik lembaga kemanusiaan di daerah konflik, Ambon. Namun karena syarat untuk menjadi dokter yang diakui negara mesti mengikuti Pegawai Tidak Tetap (PTT) Kementerian Kesehatan, akhirnya Ilham keluar dari Ambon tahun 2010.

Selama PTT Ilham dikirim untuk menjadi dokter di Puskesmas Pakue Utara, Kabupaten Kolaka

Utara yang tergolong daerah terpencil. Di daerah tersebut jangankan sinyal seluler, listrik dan air bersih pun hanya menjadi keniscayaan. Ilham mengatakan listrik dari PLN hanya menyala 3 hari sekali selama 2 jam dari pukul 7 hingga 9 malam dan untuk mandi Ilham mesti menumpang ke rumah warga.

“Saya jadi dokter umum PTT 4 tahun. Setiap 6 bulan sekali saya pindah Puskesmas namun tetap berada di kabupaten yang sama. Saya bisa lama di sana karena tenaga

dokter masih sangat sedikit dan terbatas,” kenang Ilham.

Ilham juga mendapat tawaran untuk menjadi dokter di Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa di Parung, Bogor, Jawa Barat. Ini juga kesempatan baginya untuk membayar “hutang” kepada para dermawan yang telah membantunya dulu melalui Dompot Dhuafa. Setelah mengikuti serangkaian tes dan wawancara oleh Direktur RST, akhirnya pada April 2014 Ilham resmi aktif menjadi dokter di RST.

Di RST Ilham bertanggung jawab sebagai dokter umum yang membawahi IGD, ICU dan tak jarang diperbantukan untuk dokter jaga ruang rawat inap. Selain itu sesekali Ilham juga memperkuat layanan di LKC Ciputat.

“Saya kaget kalau Dompot Dhuafa punya rumah sakit. Saya kira Dompot Dhuafa hanya lembaga zakat, infak dan sedekah saja. Tapi berkat zakat Dompot Dhuafa berhasil dirikan rumah sakit ini. Subhanallah,” ujar Ilham.

Ilham mengatakan RST merupakan rumah sakit yang tergolong unik. Pasalnya hanya di RST pasien berduit kelas, pelayanan prima dan modern serta tidak memiliki kasir.

Guna mendalami profesi dokter spesialis, pada April 2015 Ilham

memutuskan hijrah ke RS Persahabatan Jakarta yang merupakan rumah sakit tipe A. Di rumah sakit umum pusat tersebut Ilham mengemban tugas menjadi dokter jaga di ruang Intensive Coronary Care Unit (ICCU) yang menangani pasien serangan jantung hingga saat ini.

“Karena syarat untuk jadi dokter spesialis harus dinas di rumah sakit tipe A. Insya Allah tahun ini saya akan dalam spesialis neurologi di Universitas Indonesia. Saya sudah dapat rekomendasi tinggal tes saja. Setelahnya saya berkeinginan untuk kembali membantu RST,” papar Ilham.

Berkat program Beastudi Etos Dompot Dhuafa kini kehidupan Ilham sudah jauh lebih baik dan mapan. Ia telah menyandang PNS di Kemenkes dan secara finansial rezeki yang diperoleh Ilham sudah lebih dari cukup.

Di rumahnya yang ia beli tak jauh dari RST terparkir sebuah mobil mini bus dan 2 unit sepeda motor. Tak lupa Ilham pun setiap bulan rutin mengirim rezekinya untuk diberikan kepada kedua orang tuanya di kampung halaman.

“Saya ucapkan terima kasih kepada Dompot Dhuafa khususnya donatur. Berkat Dompot Dhuafa saya bisa seperti saat ini. Tanpanya saya mungkin tidak bisa menjadi dokter yang sudah matang secara materil. Semoga kedepan Dompot Dhuafa bisa jauh lebih membantu banyak umat, memberdayakan umat sehingga kaum dhuafa seperti saya bisa tertolong,” tutup Ilham. [Aditya Kurniawan]



Kemloko, Kopi “Zakat” yang Juara

Meski warga Kemloko sudah menanam kopi sejak nenek moyang, namun Kopi Kemloko baru dikenal dunia sejak Dompot Dhuafa hadir melalui Program Pertanian Sehat 2013. Dengan memberikan sentuhan pemberdayaan, kini Kopi Kemloko menjadi juara.

Kota Temanggung, Jawa Tengah, terlihat mulai mendung. Matahari tengah hari Jumat itu, terlihat bersembunyi di balik awan. Para kaum lelaki nampaknya

mulai berdatangan ke Masjid Darusalam yang terletak di alun-alun kota itu. Mereka berniat untuk menunaikan shalat Jumat.

Dari kejauhan, di antara jemaah

yang berlalu-lalang, seorang lelaki paruh baya menghampiri *Swara Cinta* yang duduk di depan Toko Koperasi Masjid itu. “Kita langsung aja *yuk*, di sana kita shalat Jumatnya, Insya Allah

keburu,” ungkap Dwi Listanto, lelaki yang mengajak *Swara Cinta* naik motor.

Tidak lama motor yang dibawa Dwi melaju membelah jalan Temanggung, menuju ke arah perbukitan. Namun, sekitar 10 menit perjalanan, Dwi mampir di sebuah rumah. Ia mengajak *Swara Cinta* untuk berganti kendaraan. Ia mengeluarkan mobil dari garasi rumah itu dan memasukkan motor ke dalamnya.

Selanjutnya, mobil tersebut melanjutkan perjalanan menelusuri kawasan perbukitan yang berkeluk-luk dan menanjak. Di sepanjang jalan terlihat sawah dan ladang petani. Perjalanan ke arah gunung ditempuh sekitar 30 menit, jaraknya hanya 12 Km dari Kota Temanggung.

Di puncak bukit itu, Paguyuban Buana Sari berada, yaitu di Dusun Kemloko, Desa Kempuran, Kecamatan Kaloran, Kab Temanggung, Jawa Tengah.

Sesampai di dusun itu, *Swara Cinta* bersama pengurus Paguyuban yang sudah menunggu langsung berangkat ke masjid satu-satunya di dusun itu untuk melaksanakan shalat Jumat terlebih dahulu.

Usai shalat Jumat, *Swara Cinta* kembali ke Posko Paguyuban. Di posko itu ada kafe kopi yang sederhana. Di etalasenya tersusun rapi kemasan kopi Robusta 100 gram dengan merek Kemloko yang ditulis dengan tinta emas latar belakang warna hitam mengkilat. Ada juga kemasan ukuran 1 kg dan ½ kg. Di samping etalase ada meja barista, yang di depannya

juga terlihat banyak botol berukuran sedang, berisi biji kopi yang sudah disangrai dan yang belum.

Di depan meja barista ada sebuah meja tamu dan beberapa kursi yang sudah penuh oleh pengurus paguyuban yang menyambut hangat *Swara Cinta*. Sambil berbincang-bincang dengan pengurus Paguyuban, Heriyanto (35), barista Kafe Kemloko di Posko Paguyuban itu mulai meracik kopi premium yang mereka miliki.

Kopi yang sudah disangrai ia giling dan seteko air putih mulai

Sebelum hadir Dompot Dhuafa memberdayakan petani Kemloko, kondisi kami boleh dibilang memprihatinkan. Memang dari nenek moyang kami sudah menanam kopi, namun kami selama ini hanya bisa menanam dan tidak bisa merawatnya

”

dipanaskan. Tidak lama bubuk kopi yang baru digiling itu diraruh di saringan, dan selanjutnya disiram dengan air mendidih secara perlahan.

Tanpa dikomando, perbincangan hadirin sesaat berhenti. Hidung beberapa orang terlihat kembang-

kempis menghirup aroma kopi yang semerbak ketika terkena air panas mendidih yang mencurah di saringan. Asapnya mengepul mengubah ruangan dengan aroma khas kopi Kemloko. Kemudian Heriyanto menyuguhkan kopi itu ke hadirin dengan gelas loki yang tersedia.

“Kopi ini, tahun 2016 lalu Juara 1 di Temanggung, ia menyisihkan 50 kopi dari unit usaha lain di Temanggung,” jelas Dwi kepada *Swara Cinta*. “Itu merupakan juara untuk kedua kalinya bagi Kopi Kemloko,” lanjutnya.

Hal itu diiyakan oleh Syaiful Hamim, 53 tahun, manejer pupuk dan kopi di Paguyuban Buana Sari itu. “Dusun Kemloko sekarang menjadi perbincangan karena munculnya kopi Robusta olahan ini,” terang Syaiful menimpali.

Dikatakannya, Kemloko terkenal sejak Dompot Dhuafa memberikan bantuan kepada petani kopi tahun 2013. Sebelumnya, kata Syaiful, Kemloko hanyalah sebuah dusun yang jauh di puncak bukit Temanggung, yang bersuhu dingin, sama seperti dusun-dusun lainnya di nusantara.

“Sebelum hadir Dompot Dhuafa memberdayakan petani Kemloko, kondisi kami boleh dibilang memprihatinkan. Memang dari nenek moyang kami sudah menanam kopi, namun kami selama ini hanya bisa menanam dan tidak bisa merawatnya,” ungkap Syaiful.

Untuk merawat kopi agar menghasilkan panen yang maksimal dan hasil yang premium seperti



sekarang, lanjutnya, perlu ilmu, fasilitas dan sarana serta perlakuan yang khusus untuk tanamannya dan termasuk cara pengolahannya.

“Sebelumnya penduduk Kemloko tidak mengerti itu, namun setelah Dompot Dhuafa datang dengan memberikan pendampingan dan prasarana seperti bantuan pupuk yang boleh dipinjam dulu, kemudian dibayar setelah panen melalui paguyuban, hal itu sangat memudahkan petani kopi,” ujar Syaiful.

Diceritakan Syaiful, melalui Dwi Listanto dari Pertanian Sehat Dompot Dhuafa mendirikan paguyuban petani kopi Kemloko Buana Sari pada tahun 2013. Kemudian, dibangun posko paguyuban di atas tanah dusun yang

tersedia.

Paguyuban dibentuk dengan sistem koperasi syariah. Koperasi inilah yang mengayomi petani secara ekonomi. Sedangkan paguyuban mengayomi petani secara ilmu untuk pemeliharaan kopi dan mengolahnya.

Koperasi Paguyuban yang diinisiasi Dompot Dhuafa itu, memberikan pinjaman pupuk dan membeli hasil petani kopi, mengolahnya dan membantu memasarkannya.

“Kami di Kemloko sekarang tidak asal panen dan olah, kemudian jual, tapi sudah menanam, merawat, memanen dan mengolah dengan ilmunya. Hasilnya pun menjadi kopi premium bernilai harga tinggi dan Juara 1 di Temanggung serta mungkin

akan mendapat tempat di panggung pasar kopi dunia,” jelas Syaiful.

Dampak bantuan dari Dompot Dhuafa ini, terang Syaiful, mengubah 360° derajat kehidupan 206 KK penduduk Dusun Kemloko. Syaiful menyampaikan, secara ekonomi *alhamdulillah* penduduk Kemloko sudah membaik.

Dikatakannya, sebelum adanya pemberdayaan petani kopi, hasil rata-rata penduduk dari kopi hanya berkisar Rp314 ribu per bulan per KK. Sekarang sudah mencapai rata-rata Rp2.200.000 perbulan per KK.

Indikasi sederhana lainnya, tambah Syaiful, dulu sebelum adanya pemberdayaan petani kopi, untuk merehabilitasi masjid saja dengan

Sebelum kehadiran Dompot Dhuafa, warga Kemloko banyak yang jadi buruh ke lahan orang untuk menanam kayu sengon. Kini, hampir semua penduduk Kemloko konsentrasi di budidaya kopi



nilai Rp5 juta, butuh dua tahun mengumpulkannya.

“Sekarang, untuk merehab masjid bisa secepat yang bapak lihat tadi, membutuhkan dana Rp85 juta, *alhamdulillah* dalam waktu 15 hari berhasil dikumpulkan pengurus hanya dari sedekah penduduk yang kebetulan sedang musim panen kopi,” urai Syaiful.

Secara pendidikan pun demikian, lanjutnya, dulu banyak anak-anak warga yang putus sekolah di SD dan SMP, sekarang *alhamdulillah* sudah banyak yang masuk SMA dan bahkan kuliah.

“Kami benar-benar bersyukur dengan kedatangan Dompot Dhuafa, dan kami berharap bantuan ini dan binaannya jangan sampai terputus untuk kami, baik untuk pengembangan kopi dan bisnisnya maupun bidang lainnya,” pinta Syaiful.

Apa yang dikatakan Syaiful dibenarkan Muntaha (55), Ketua Paguyuban Buana Sari. Pria dengan

anak 3 ini memimpin Paguyuban sejak Nopember 2016 ketika Dompot Dhuafa melepasnya untuk mandiri. Sebelumnya Ketua Paguyuban langsung dipimpin Dwi Listanto, petugas pendamping dari Pertanian Sehat Dompot Dhuafa untuk Petani Kemloko.

Di mata Muntaha, kemajuan Dusun Kemloko sangat besar sejak kehadiran Dompot Dhuafa, salah satu bukti setiap musim panen kopi sepanjang

kering (krimping) per tahun dan 60 ton dijual melalui Paguyuban dan sisanya di olah dan dijual sendiri oleh petaninya.

Muntaha berharap, Dompot Dhuafa tetap mendampingi petani Kemloko, meski secara sistem pertanian dan paguyuban sudah berjalan secara mandiri, namun untuk pemasarannya tetap membutuhkan peningkatan.

“Kalau tidak ada bimbingan Dompot Dhuafa untuk pemasaran,



jalan di Kemloko, katanya, penuh dengan jemuran kopi.

“Sebelum kehadiran Dompot Dhuafa, warga Kemloko banyak yang jadi buruh ke lahan orang untuk menanam kayu sengon. Kini, hampir semua penduduk Kemloko konsentrasi di budidaya kopi,” terangnya.

Kini Kemloko, lanjut Muntaha, memiliki 154 ha lahan kopi dari 186 ha tanah pertanian di dusun Kemloko. Dari semua lahan, hanya 49 hektar lahan petani yang bergabung ke paguyuban dengan hasil 80 ton biji

kopi kami hanya akan menjadi kopi biasa, yang tidak ada gaungnya di pasaran,” pinta Muntaha sambil menyuruput kopinya.

Hari sudah semakin gelap, hujan yang dari tadi turun di Dusun Meloko mulai reda, *Swara Cinta* akhirnya pun pamit kepada pengurus paguyuban yang dari tadi antusias berbincang-bincang tentang kopi Kemloko sang juara. – [Maifil Eka Putra]



Syaiful Hamim, 53 tahun, Petani Kopi di Dusun Kemloko, Desa Kempuran, Kecamatan Kaloran, Kab. Temanggung, Jawa Tengah mengaku mendapat berkah dari hasil pertanian kopi robusta.

Bapak dua anak ini kini memiliki kebun kopi dengan luas 27.000 meter persegi, yang ditanami dengan 3.800 batang kopi, sebagian merupakan kopi warisan dari orang tua dan sebagian lagi ditanami sejak tahun 2005.



SYAIFUL HAMIM

Berkah Kopi Sangat Terasa

Bangkrut di rantau, terbayar dengan berkah kopi setelah pulang ke kampung halaman.

“Sejak mulai tanam, 4 tahun kemudian kopi sudah mulai panen dan tidak berhenti panen sepanjang tahun,” ungkap Syaiful kepada *Swara Cinta* yang berbincang dengannya di Posko Paguyuban Petani Kopi Buana Sari, Kemloko.

Masing-masing batang, lanjutnya,

menghasilkan 3 s.d 4 Kg setahun. Di sela-sela batang kopi juga dapat ditanam dengan pohon sengon. Yang dalam 2 tahun juga sudah bisa dipotong dan dijual. “Kemarin saya memotong pohon sengon 12 batang dengan harga jual Rp33 juta,” ungkapnya.

Ia mengaku, hidupnya berubah setelah mendapat sentuhan binaan Dompot Dhuafa. Dulu ia hanya tahu cara menanam dan memanen kopi secara turun temurun. Seperti memanen kopi sembarangan. “Pokoknya kalau sudah kuning dan merah kita ambil semua, kemudian dijemur dan ditumbuk dan dijual,” jelasnya.

Namun sejak mendapatkan ilmu dari pendamping Dompot Dhuafa, ia sudah menanam, merawat dan memanen kopi dengan ilmunya. Ia tidak lagi sembarang panen. Kopi yang dipanen, benar-benar matang dan merah di pohon. Ia kini sudah dapat membedakan kopi yang kualitas tinggi dan yang kelas bawah. Dengan demikian, hasil dari biji kopinya yang dipanen, setelah digiling, akan menunjukkan warna dan aroma yang sama. Harganya pun menjadi berbeda.

Tak ayal, Syaiful memperoleh

penghasilan yang lumayan dari lahan kopinya. “*Alhamdulillah*, saya sudah dua kali umrah dan satu kali haji. Anak-anak juga dapat sekolah dengan baik, yang kecil kuliah di Yogya dan satu lagi mendalami pendidikan di pesantren,” jelasnya.

Syaiful mengaku dulu sebelum 2005 ia puluhan tahun merantau ke Sumatera, tepatnya Padang Aro, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. Di sana ia berjualan. Namun akhirnya bangkrut karena seringkali tokonya dibobol maling. Ia pun putus asa dan kembali bersama keluarga ke kampung halamannya Kemloko.

Di tengah kefrustasian karena bangkrut itu, ia mengolah lahan kopi warisan orang tuanya dan juga mulai menanam sendiri di lahan yang belum ditanami kopi. “Awalnya sedih, karena hanya bisa menanam dan tidak bisa merawat. Hasil panennya pun ala

Namun sejak mendapatkan ilmu dari pendamping Dompot Dhuafa, ia sudah menanam, merawat dan memanen kopi dengan ilmunya. Ia tidak lagi sembarang panen. Kopi yang dipanen kopi kini benar-benar matang dan merah di pohon

”

kadarnya,” ungkap Syaiful.

Namun kemudian, tahun 2013, kedatangan tim Dompot Dhuafa di Temanggung mengubah kesedihan Syaiful. Ia mendapat edukasi cara menanam, merawat, memanen, mengolah dan menjual kopi. “Saya pun bersemangat dan *Alhamdulillah* membuahkan hasil,” ungkapnya.

Hasil panen kopi Syaiful meningkat dan harganya pun dibayar mahal oleh Koperasi Paguyuban, karena kopi yang dihasilkan juga kopi robusta premium. Berbeda dengan sebelumnya ia mengolah kopi secara ilmu turun-temurun yang dihargai murah oleh tengkulak.

Ia pun selalu bersyukur dengan anugerah Yang Maha Kuasa dengan kedatangan Dompot Dhuafa di dusunnya, karena itulah ia mendapatkan berkah yang selalu disyukurinya, kesedihan bangkrut di perantauan pun terobati dengan berkah kopi di kampung sendiri. – [Maifil Eka Putra]



Nikmati konten premium majalah **Men's Obsession** di iPad, iPhone, dan smartphone lain berbasis Android.



atau kunjungi www.mensobsession.com

Follow us on:



Informasi lebih lanjut, hubungi:
Telp.: (021) 29436102, 29402408, 29402409 - Fax.: (021) 29402411

tokopedia



TopDonasiBebas

Wujudkan Mimpi Perempuan Lewat Kebaikan, Dimulai dari Tokopedia

Charity Partner: DOMPET DHUAFA

#DimulaidariTokopedia

DAI AMBASSADOR 2017

Corps Dai Dompert Dhuafa Menjawab Tantangan Dakwah Global
"Meretas Dakwah Melintas Batas"



DAI AMBASSADOR merupakan program dakwah internasional Corps Dai Dompert Dhuafa (Cordofa) dengan mengirimkan dai-dai handal ke berbagai negara selama bulan Ramadhan. Latar belakang dari program Dai Ambassador sesuai dengan kebutuhan dakwah dan pertumbuhan muallaf yang semakin meningkat, terutama di negara minoritas. Sehingga Cordofa bertekad untuk membenteng kebaikan kepada seluruh lapisan umat Islam, mulai dari buruh migran pelajar, ekspatriat sampai penduduk lokal. Karena kita bersaudara.



CORPS DAI DOMPET DHUAFA (CORDOFA)
Jl. Ir. H. Juanda No. 55 A-B Rempoa Ciputat - Tangerang Selatan
Phone : (021) 74 703 703 / Fax. 021 741 7438
Hardy Agusman : 0813 1470 7092



SRI SUWANTI

Tidak Takut Miskin karena Sedekah

Sri Suwanti Atmominarso menunjukkan isi warungnya yang sederhana. Warungnya yang terletak di sebuah gang selebar 4 meter di Jalan Kemang Selatan X No 18, Jakarta Selatan itu disesaki pelbagai kebutuhan dasar rumah tangga. Barang-barang itu memenuhi rak setinggi 1,5 meter. Di sisi kanan pintu masuk, aneka alat tulis pun turut menghiasi isi warung, sedangkan kosmetik muslim terlihat berjejer rapi di rak bagian belakang..

Bangunan berwarna hijau dua lantai yang ditinggali nenek berusia 78 tahun itu secara kasat mata tak ubahnya seperti hunian biasa. Pintu selalu tertutup rapat dengan pagar besi membentengi bagian depan rumah. Hanya kaca bening lebar yang seolah memberi tahu bahwa rumah itu menjual aneka kebutuhan masyarakat.

Tak lama kemudian terdengar suara ketukan yang dibarengi ucapan

salam. Dengan langkah tergopoh-gopoh Sri membukakan pintu dan mempersilahkan masuk 2 remaja putri yang hendak membeli alat tulis. Tak perlu repot melayani, kedua remaja putri itu mencari sendiri barang yang dicari. Setelah kertas HVS yang dicari berhasil ditemukan, uang Rp 2 ribu pun diterima Sri.

“Setiap pembeli yang datang selalu saya suruh ambil barang sendiri. Saya percayakan semuanya pada pembeli. Jika mereka tidak jujur biarkan urusannya nanti sama yang di atas,” ucap Sri sambil melipat lembaran uang bergambar Pangeran Antasari.

Bagi lansia seperti Sri, berjualan merupakan jalan terbaik dalam mengais rejeki di Jakarta. Kendati

per hari penghasilannya tak seberapa, tetapi Sri bangga karena dirinya bisa mengikuti jejak Nabi Muhammad yang juga gemar berdagang. Dari tiap lembar rupiah yang diterima Sri tak semuanya ia habiskan. Sebagian ada yang ia tabung namun bukan untuk digunakan secara pribadi melainkan didonasikan kepada Dompot Dhuafa.

Bagi Sri bersedekah sudah terlanjur mendarah daging dalam dirinya. Sejak kecil Sri mengaku diajari oleh ibunya untuk selalu memberi daripada menerima. Di tengah perbincangan Sri dengan SwaraCinta, tiba-tiba mantan pegawai koperasi militer di Kodam 7 Diponegoro Semarang itu mengambil kotak *fiberglass*. Setelah dibuka isi kotak tersebut diberikan kepada Swara Cinta untuk titip donasi kepada Dompot Dhuafa.

“Sejak kaki saya sakit, sudah sebulan terakhir saya tidak bisa ke Philanthropy (Building; nama gedung kantor pusat Dompot Dhuafa,” kata nenek yang memiliki satu anak angkat itu.

Sri berkisah pertemuannya dengan Dompot Dhuafa diakui tidak sengaja ketika dirinya sedang berada di dalam angkutan umum tujuan Pasar Minggu. Karena lalu lintas macet di sekitaran Pejaten, Sri melihat poster yang memuat foto anak-anak. Tak banyak bertanya, Sri langsung turun dari angkutan umum dan langsung menuju Philanthropy Building guna mendonasikan hartanya.

Sri mengaku iba jika mendapati

foto atau realita kehidupan yang sarat problematika. Meski kehidupan Sri juga jauh dari kata mapan namun ia mengaku tidak pernah takut miskin maupun kelaparan gara-gara bersedekah. Nenek kelahiran Yogyakarta itu percaya bahwa Allah SWT akan membantunya. Hal tersebut Sri rasakan sendiri ketika dirinya dimampukan oleh Allah SWT untuk menunaikan ibadah Umrah pada 2010.

Ketika ditanya program-program Dompot Dhuafa Sri mengaku tidak mengetahuinya sama-sekali. Bahkan Sri pun tidak tahu mengapa ia bisa langsung percaya mendonasikan rezekinya kepada Dompot Dhuafa kendati belum mengetahui persis sepak terjangnya. Yang Sri tahu hanya satu yakni program Tebar Hewan Kurban setiap hari raya Idul Adha.

“Hati saya tiba-tiba terpanggil saja untuk menyalurkan zakat dan donasi. Saya percaya bahwa sebagai lembaga zakat, infak dan sedekah Dompot Dhuafa bisa amanah menjalankan kewajibannya, dan *Alhamdulillah* pada Idul Adha tahun lalu saya kurban THK lewat telepon saja. Saya percaya,” tambah Sri.

Jauh sebelum mengenal Dompot Dhuafa Sri kerap keluar masuk masjid dan panti asuhan untuk memberikan rezekinya. Tak jarang Sri ditolong sejumlah warga pada saat ingin naik maupun turun angkutan umum mengingat fisik Sri yang lemah.

“Begitu juga kalau saya melihat masjid yang sedang dibangun, saya pasti sempatkan untuk mampir.



Memang tidak banyak yang bisa saya berikan tapi saya ikhlas,” ujar Sri yang sudah menjadi donatur rutin Dompot Dhuafa sejak 1,5 tahun lalu.

Kebaikan hati Sri juga jelas terlihat saat tetangganya yang berekonomi menengah bawah mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan anak sekolah. Dengan ikhlas Sri menawarkan diri kepada para tetangga untuk mengambil peralatan tulis di warung dan baru dibayarkan di kemudian hari.

Sri menuturkan usai menunaikan zakat, sedekah maupun jenis donasi lainnya ke pada Dompot Dhuafa hati Sri menjadi lebih tenang, adem dan membuat raganya tetap sehat. Di usia yang semakin senja harapan Sri hanya satu, yakni memohon kepada Allah SWT untuk tetap bisa dimampukan memberi rezekinya kepada para dhuafa.

“Selama saya masih sehat saya akan terus berusaha menolong dan memberi, kalau saya sudah tidak bisa apa-apa mungkin saya baru meminta,” tutup Sri. [Aditya Kurniawan]



GERAKAN SENYUM NASIONAL (GENYUMNAS)

Semua Orang Berhak Tersenyum

Pagi sekali, ibu dan bapak-bapak berbaju merah dan celana training putih sudah berkumpul di halaman depan Gedung RRI Pro 2 Yogyakarta, Ahad (30 April 2017). Mereka adalah Komunitas Senam Sasana Murian yang biasa melakukan Senam Tera. Meskipun sebagian besar ibu dan bapak berusia lanjut, tapi mereka tetap bersemangat mengikuti aksi Genyumnas (Gerakan Senyum Nasional) yang diluncurkan di RRI Yogyakarta hari itu.

Selain Komunitas Sasana Murian, juga ikut meramaikan senam pagi itu puluhan anak yatim dari Panti Asuhan Madania, Panti Asuhan Ibadah Bunda dan Panti Asuhan Ar Rasyid Imogiri Bantul Yogyakarta. Setelah senam pagi, para peserta mendapatkan sarapan dan susu gratis dari panitia. Untuk kesegaran badan, Panitia juga menyediakan jamu untuk dapat

dinikmati peserta secara gratis.

Genyumnas di Yogyakarta, diisi Festival Sehat Milik Semua, selain senam pagi yang sudah selesai dilaksanakan, ratusan peserta dari berbagai komunitas dapat menikmati susu segar dengan berbagai rasa dan peserta juga disuguhkan jamu untuk kesehatan.

Dalam festival ini, diadakan pemeriksaan golongan darah, pemeriksaan kesehatan gigi, pemeriksaan kesehatan umum dan seminar kesehatan yang diisi oleh para profesor dan doktor dalam bidang kesehatan.

Genyumnas yang diinisiasi Dompot Dhuafa ini, juga memberikan layanan pijat gratis yang diberikan 10 tukang pijat tunanetra laki-laki dan perempuan.

Turut menggembarakan acara Genyumnas Yogyakarta ini Marching

Band TK Budi Mulia 1 Yogyakarta.

Genyumnas diluncurkan oleh Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa Parni Hadi, di Auditorium RRI, Yogyakarta, Ahad (30/4/2017). "Kita ingin, semua masyarakat sehat dan bahagia terutama dhuafa dan yatim. Dengan badan sehatlah mereka bisa tersenyum," kata Parni Hadi, dalam sambutannya.

Karena itu, lanjut Parni, Dompot Dhuafa bermitra dengan RRI Yogyakarta, Fakultas Kedokteran Gigi UGM, untuk memberikan layanan Sehat Milik Semua dalam Festival Sehat Genyumnas di RRI Yogyakarta ini.

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi UGM Dr. drg. Ahmad Syaify, Sp.Perio(K), mengatakan, ia menurunkan 10 Dokter Spesialis Gigi dan 40 dokter gigi residen untuk mendukung Genyumnas di Yogyakarta ini.



Bersamaan dengan diluncurkan Genyumnas itu, juga diadakan Seminar Genyumnas : Sehat Milik Semua. Ikut menjadi pembicara Sumarlina- Kepala RRI Yogyakarta, drg. Imam Rulyawan, MARS – Direktur Utama Dompot Dhuafa Filantropi. DR. Purwadi. S. Hum – Budayawan, Prof. Kushariyanto- Budayawan dan KH. Nasruddin Anshoriy CH- Budayawan.

Di saat bersamaan diadakan penandatanganan kerjasama antara Dompot Dhuafa dan Fakultas Kedokteran Gigi yang diwakili oleh Direktur Utama Dompot Dhuafa Filantropi Drg. Imam Rulyawan MARS dan Dr. drg. Ahmad Syaify, Sp.Perio(K). Juga dilakukan penandatanganan kerjasama antara Dompot Dhuafa dan RRI Yogyakarta.

Setelah di Yogyakarta, esoknya Senin (1 Mei 2017) Genyumnas juga diadakan di Solo, bertempat di Solo Zoo, Jurug Surakarta, Solo, Jawa Tengah.

Di kebun binatang ini Genyumnas diawali dengan Lomba Melukis Payung Juwiring yang diikuti siswa SD se-Solo Raya. Payung Juwiring adalah payung produksi warga Juwiring, Jawa Tengah yang diberdayakan oleh Dompot Dhuafa. Acara ini diikuti ratusan pelajar SD dan SMP se-kota Solo.

Dalam kesempatan yang sama diadakan Festival Sehat Milik Semua dengan memeriksa kesehatan ratusan pelajar dan guru di Solo, dalam kesempatan ini ujar Direktur Dompot Dhuafa Medika Erwin Muhtaruddin, Dompot Dhuafa membagikan 100 kacamata gratis, di antaranya 50 kacamata dari Dompot Dhuafa Medika dan 50 kacamata sumbangan dari Pranoto Optical.

Di Taman Gesang, Jurug Solo (Solo Zoo) ini, rangkaian acara Genyumnas juga diadakan Talkshow "Membangun Peradaban dari Kebun



Binatang" dengan keynote Speaker Parni Hadi (Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa). Selain itu, turut menjadi pembicara Dra. Eni Tiyasni Susana, MM. (Sekretaris Pemerintah Kota Surakarta), Ketua PWI Surakarta Anas Syahirul, DR. Purwadi, M. Hum (Budayawan), drg. Imam Rulyawan, MARS (Direktur DD Filantropi), Kepala RRI Solo. Talkshow dimoderatori oleh Direktur Solo Zoo Bimo Wahyu Widodo DS, SP, M.Si., acara itu berakhir siang hari. [Maifil Eka Putra]

Namanya Fitriyani (14), sejak usia 8 bulan ia menderita gizi buruk. Kondisi tersebut membuat Fitri tidak bisa bermain normal seperti anak-anak sebayanya. Ia harus terbaring dengan kondisi kakinya sudah menyilang kaku dan badannya hanya tulang berbungkus kulit.

Yang lebih menyayat hati, sang ibu, Saebah telah meninggal dunia saat Fitri berusia 7 tahun karena kanker payudara. Saebah meninggal persis sepulangnya Fitri berobat dari RSUD Pandeglang dan akan menuju RSCM Jakarta untuk pengobatan lebih lanjut.

Kini hanya Otoh Suryadi sang ayah yang mengurus Fitri. Sementara kedua adiknya, Roji dan Nunung masih duduk di bangku kelas 5 dan 2 SD. Salman kakak kandung Fitri juga belum bisa meringankan beban orang tua karena masih mengenakan seragam SMA.

"Fitri ini hanya bisa makan bubur bayi kemasan dan susu, kalau makanan lain tidak bisa masuk, pasti muntah," ujar Otoh dengan mata berkaca-kaca saat tim program Dompot Dhuafa Banten menyambangi kediamannya, (15/4).

Otoh menambahkan, setiap dini hari Fitri pasti menangis karena lapar, sementara kalau lagi tidak punya

DERITA FITRIYANI

Hanya Bisa Meringkuk karena Gizi Buruk

uang susu dan bubur tidak tersedia, Otoh pasrah dan tawakal. Tak jarang Otoh dan keluarga hanya makan nasi pakai garam saja.

"Saya harus kuat mengurus Fitri serta kakak dan adiknya, takdir Fitri memang harus seperti ini, tapi saya tak mau mengemis," ungkap Otoh dengan air mata berlinang.

Di Kampung Talun, Desa Jiput, Kecamatan Jiput, Kabupaten Pandeglang, Banten Otoh bersama Fitri tinggal di sebuah gubuk reot. Guna menuju Lokasi setidaknya Dompot Dhuafa Mesti menempuh perjalanan 2,5 jam dari Seran demi memberi titipan dari para donatur

untuk keluarga Fitri selama sebulan.

Mari peduli terhadap kondisi Fitri dan saudara-saudara lain yang bernasib tak semujur kita. Komisi II DPRD Kota Serang mencatat, angka penderita gizi buruk di ibukota Provinsi Banten pun mengalami peningkatan, dari jumlah sebelumnya 66 orang penderita, kini menjadi 88 orang penderita gizi buruk.

Tahun 2015, ada 54 balita yang menderita gizi buruk. Namun, 2016 bertambah menjadi 86 balita. Sementara, balita yang menderita gizi kurang di Kota Serang saat ini mencapai 1.000 lebih. [Dompot Dhuafa]

poems syariah



#WaktunyaHijrah

Raih Keberkahan pada Setiap Transaksi Anda di POEMS Syariah

Dengan bertransaksi melalui POEMS Syariah Anda turut berbagi dengan kami melalui **Dompot Dhuafa**

Kunjungi www.poems.co.id

f @talktophillip

PT Phillip Sekuritas Indonesia terdaftar dan diawasi oleh OJK

DOWNLOAD POEMS ID



BANDUNG—Wali Kota Bandung, Ridwan Kamil menitipkan dana yang digalang untuk korban banjir bandang Garut melalui Dompot Dhuafa. Dana itu digunakan untuk membangun kembali rumah warga yang hancur diterjang banjir.

Rumah tersebut merupakan bagian dari proses rekonstruksi yang dilakukan Dompot Dhuafa. Besaran dana yang diserahkan senilai Rp1,07 miliar. Penyaluran bantuan itu dikerjasamakan dalam sebuah perjanjian yang ditandatangani Ridwan Kamil dengan Ketua Pengurus Yayasan Dompot Dhuafa Republika, Ismail Agus Said di Pendopo Kota Bandung, Jumat 14 April lalu.

Dikatakan Ismail, kerja sama ini merupakan lanjutan dari bantuan kebencanaan yang sebelumnya telah disalurkan kepada masyarakat. Pada tahap pertama, bantuan dikhususkan untuk penanganan kebencanaan. Selebihnya digunakan untuk tahap rekonstruksi.

“Kami kan tidak punya pengalaman dalam membangun di daerah kebencanaan. Oleh karena itu kita titipkan sebesar Rp 1,07 miliar melalui Dompot Dhuafa yang kebetulan sudah berpengalaman membangun rumah-rumah untuk pengungsi secara permanen,” tutur Ridwan.

Dia menambahkan, jumlah rumah yang bisa dibangun dengan dana yang disalurkan oleh Ridwan bisa mencapai 12-14 rumah. Bangunan tersebut diperkirakan akan bisa selesai dalam kurun waktu 1-2 bulan.

“Nanti kalau sudah selesai tentulah

kita akan dokumentasikan sebagai pertanggungjawaban kepada netizen,” kata Ridwan. Penggalangan dana itu memang dilakukan Kang Emil, demikian ia biasa disapa, melalui situs *crowdfunding* di dunia maya.

Secara keseluruhan, proses rekonstruksi pasca-bencana yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa akan berjumlah 45 rumah tapak. Jumlah tersebut ditambahkan dengan donasi yang diberikan oleh pihak lain.

Dikatakan Ismail, rumah-rumah itu akan dibangun oleh penerima manfaat sendiri. Dengan pelatihan dan pemberdayaan, para penerima manfaat turut ambil bagian dalam proses rekonstruksi ini.

“Bantuan nanti tidak hanya untuk bangunan rumah saja, tapi kita alokasikan juga untuk inkubasi bantuan ekonomi dan untuk *recovery* di Sumedang,” tutur Ismail.

Saat ini, ada 6 unit rumah yang telah berdiri. Pembangunan rumah lainnya akan dilakukan secara bertahap. “Satu unitnya kurang lebih sepuluh hari,” ujarnya.

“Kami juga berikan apresiasi kepada Pak Ridwan Kamil karena beliau berhasil mengumpulkan 1 milyar sendirian hanya dalam waktu 2 minggu. *Alhamdulillah*,” kata Ismail. [Amirul Hasan]

Ridwan Kamil Titipkan Dana Garut ke Dompot Dhuafa



Radio SwaraCinta
107.7 FM
|| Inspirasi Untuk Dunia ||

Live Streaming
www.radioswaracinta.com

JD.ID
Online Shopping

Joy with Donation
ENJOY ▶

INSPIRE ACTION
Motivasi dan Tips Keren Sepertar Dunia Keuangan & Pekerjaan
SATURDAY - SUNDAY 06.00 - 10.00 WIB

SC IN THE MORNING
Monday - Friday 06.00 - 10.00 WIB

SC SORE
Monday - Friday 14.00 - 17.00 WIB

OASE
Monday - Friday 13.00 - 14.00 WIB
Obrolan santai penuh makna bersama pakar yang ahli di bidang kesehatan, pendidikan, kemanusiaan, psikologi dan pemberdayaan ekonomi

GADO-GADO JAMPANG
MONDAY - SUNDAY 19.00 - 22.00 WIB

BELANJA SAMBIL MEMBENTANG KEBAIKAN

HANYA DI JD.ID

Setiap rupiah yang Anda belanjakan sampai dengan 5% akan didonasikan ke Dompot Dhuafa

DAFTAR

bit.ly/DDhuafa

BOGOR—Pimpinan Pondok Pesantren Tebuireng, K.H Salahudin Wahid mengunjungi kawasan pemberdayaan terpadu Zona Madina Dompot Dhuafa. Kunjungan ini bagian dari peninjauan kerja sama optimalisasi wakaf antara Dompot Dhuafa dan Pesantren Tebuireng.

Pria yang akrab disapa Gus Sholah ini menyampaikan kesannya setelah melihat dan mengelilingi Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa dan Sekolah Smart Ekseleusia. "Ini adalah sebuah contoh bagaimana menerapkan Islam dalam kehidupan. (Rumah Sakit) ini betul-betul Islami," ujarnya, Kamis (20/4/2017).

Adik dari Presiden RI keempat, (Alm) Abdurrahman Wahid ini menambahkan, apa yang dilakukan Dompot Dhuafa ini patut dicontoh dan diperbanyak di berbagai daerah.

Untuk itu kata Gus Sholah, ia berharap dapat bekerja sama dengan Dompot Dhuafa, mengoptimalkan aset wakaf di Tebuireng. "Insya Allah, semoga bisa diwujudkan di Tebuireng," tambahnya.

Cucu dari pendiri Nahdlatul Ulama ini menegaskan, kerja sama tersebut merupakan bagian dari upaya membenteng kebaikan yang memperluas kemanfaatan bagi umat manusia. "Ini bagian dari khorunnas anfa'uhum linnas (hadis: Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak bermanfaat bagi manusia lainnya)," tuturnya.

Gus Sholah juga menilai, semestinya potensi zakat di Indonesia yang sangat besar bisa dioptimalkan untuk membantu lebih banyak warga miskin. Sayangnya, saat ini



JAJAKI KERJA SAMA WAKAF

Gus Sholah Kunjungi Dompot Dhuafa

penghimpunan zakat di Indonesia masih jauh dari potensi yang ada. "Kita masih kalah sama Malaysia, padahal Malaysia penduduknya lebih sedikit dari Indonesia," tegasnya.

KESADARAN ZAKAT MASIH RENDAH

Di tempat yang sama Gus Sholah menilai, orang Indonesia lebih suka menunaikan ibadah umroh daripada bersedekah atau berzakat. Padahal, kedudukan zakat dalam hukum Islam itu wajib, sementara umroh hanya sunnah.

Penilaian pria yang akrab disapa Gus Sholah ini terkait dengan masih rendahnya pengumpulan zakat di Indonesia jika dibanding dengan potensi yang ada. "Kesadaran bersedekah atau berzakat masyarakat kita masih kurang, coba bandingkan dengan umroh," katanya.

Cucu salah satu pendiri Nahdlatul

Ulama ini menguraikan, dalam setahun, ada 60 ribu lebih masyarakat Indonesia yang berangkat umroh. Jika rata-rata jamaah mengeluarkan ongkos Rp 20 juta, maka perputaran uang dari ibadah umroh ini bisa mencapai Rp 12 triliun per tahunnya.

"Sementara zakat kan baru sekitar Rp 5 triliun. Padahal zakat itu wajib," katanya.

Gus Sholah menegaskan, jika saja potensi zakat dan sedekah yang sangat besar itu bisa dioptimalkan, akan bisa menyelesaikan ketimpangan dan kesenjangan di tengah masyarakat. Ia mencontohkan program-program yang digulirkan Dompot Dhuafa seperti rumah sakit, sekolah, pemberdayaan ekonomi dan lainnya. "Ini patut dicontoh dan dikembangkan di berbagai daerah lainnya," tukasnya. [Amirul Hasan]



Saat Pelaku Bisnis Bicara Kemanusiaan

JAKARTA—Guna membangun rasa kepedulian terhadap isu-isu kemanusiaan, Dompot Dhuafa bersama para pelaku bisnis. Mereka duduk bersama sekaligus bertukar pandangan dan sharing pengalaman dalam acara The Art of Successful Cause Related Marketing di The Ice Palace Lotte Shopping Avenue Kuningan, Jakarta.

GM Resource Mobilization Dompot Dhuafa Urip Budiarto mengatakan, Dompot Dhuafa merasa perlu menggelar acara tersebut untuk membangun sebuah komunitas marketers yang memiliki konsen kuat terhadap gerakan sosial khususnya yang berbasis kemanusiaan.

"Mengapa? Meskipun kami memiliki core business yang berbeda,

ternyata kami memiliki concern yang sama terhadap isu-isu kemanusiaan," ucap Urip kepada Swara Cinta akhir April lalu.

Dalam acara berdurasi 6 jam tersebut turut hadir beberapa pembicara dan mitra kerja Dompot Dhuafa seperti Rika Angraini (GM Corporate Communication The Body Shop Indonesia), Amalia Prabowo (CEO Havas Worldwide Jakarta & Social Movement Enthusiast), Katyanto Wibowo (Director Sustainable Development Danone Indonesia), Kafi Kurnia (Managing Director – Propaganda Alien & Founder Semai Kebaikan) dan Intan Kuzuma Fauziah (CEO Vanila Hijab).

Urip menargetkan acara tersebut

dapat menjadi jembatan antara peningkatan wawasan dari marketers di Indonesia terhadap kegiatan cause related marketing, sehingga lanjut Urip para marketers dapat tahu aturan-aturan yang mesti dipahami.

"Acara ini juga untuk meningkatkan exposure Dompot Dhuafa sebagai salah satu alternatif partner yang bisa dijadikan sebagai rekan untuk membangun

sinergi dari para pegiat kemanusiaan," ucap Urip.

Menimpali perkataan Urip, Intan Kuzuma Fauziah CEO Vanila Hijab menuturkan bahwa dengan mengusung kampanye 'Vanila Menggapai Mimpi' pihaknya telah lama menggandeng Dompot Dhuafa dalam menangani berbagai isu-isu kemanusiaan baik di dalam maupun luar negeri.

"Kami memilih Dompot Dhuafa karena percaya. Kami bersama Dompot Dhuafa telah berhasil merenovasi sebuah sekolah dasar di Labuanbajo, selain itu kami juga telah ikut berpartisipasi menyalurkan bantuan untuk rakyat Somalia dan Suriah," kata Intan. [Aditya Kurniawan]



Sehari di Istanbul

Dalam waktu kurang dari 12 jam, kita bisa loh mengunjungi sejumlah objek wisata menarik di Istanbul

Turki merupakan salah satu destinasi wisata menarik di dunia. Berada di pertemuan benua Asia dan Eropa, selain memiliki alam yang indah, bangunan bersejarah dan peninggalan masa lalunya penuh pesona. Banyak sekali objek wisata yang bisa kita kunjungi. Bahkan, ada yang bilang, tak cukup untuk mengunjungi semuanya dalam waktu satu bulan.

Belakangan ini, maskapai penerbangan nasional Turki kerap memberikan tiket promo untuk berbagai tujuan di Eropa dan Timur Tengah. Namun, biasanya kita harus transit cukup lama di bandara Ataturk Istanbul. Nah, daripada kita "*killing time*" di dalam bandara, lebih baik kita menikmati keindahan kota Istanbul, dan mengunjungi objek-objek menarik di dalamnya.

Sebelum menikmati liburan singkat Anda, simak dulu tips berikut ini agar perjalanan Anda lebih nyaman.

- **Apply e-Visa sebelum berangkat**

Sebenarnya Anda bisa mendapatkan visa ketika tiba di bandara (Visa on Arrival/VoA), namun untuk menghemat waktu, ada baiknya Anda mengajukan visa secara *online* (*e-Visa*) sebelum keberangkatan. Ini untuk menghemat waktu, karena biasanya antrian imigrasi cukup panjang di Bandara Ataturk. Selain itu, biaya e-Visa lebih murah, yakni US\$ 25, dibanding VoA yang biayanya US\$35.

- **Titipkan Tas di Bandara**

Sebaiknya Anda tidak membawa tas, apalagi tas kabinnya cukup besar dan berat. Cukup bawa tas pinggang atau tas kamera yang mudah dibawa-bawa. Nah, di Bandara Ataturk ada tempat penitipan tas (Left Baggage/Emanet Bagaj) yang aman. Lokasinya di bagian ujung sebelah kanan. Biayanya pun cukup murah. Untuk tas jinjing hanya TL 15 (± Rp60 ribu) per 24 jam.

- **Siapkan pakaian yang sesuai**

Jika Anda bepergian saat musim dingin, semi, atau gugur, siapkan pakaian yang menghangatkan tubuh, seperti jaket, sarung tangan dan syal.

- **Gunakan Moda Transportasi Umum dan Beli Istanbulkart**

Untuk menikmati kota Istanbul dan menuju tempat-tempat wisata, sebaiknya Anda menggunakan moda transportasi publik seperti Metro (kereta bawah tanah) dan trem. Selain lebih murah, juga lebih mudah dan fleksibel untuk menjangkau destinasi wisata yang kami sarankan. Untuk itu, Anda harus membeli Istanbulkart sebagai tiket transportasi. Sama seperti mau naik KRL atau Transjakarta. Cukup beli satu saja, karena bisa digunakan bersama-sama. Jika Anda pergi sendiri, cukup *top up* saldo sebesar TL 50.

- **Siapkan pecahan uang Turkish Lira (TL)**

Anda bisa saja menukar di Money Changer dalam area bandara. Hanya saja nilai tukarnya kurang kompetitif, dan ada biaya komisi yang dikenakan. Anda juga bisa mengambil di ATM berlogo Master Card atau Visa, untuk *rate*-nya, anda bisa konfirmasi ke bank sebelum berangkat. Saran kami, tukar sedikit saja di dalam bandara, sekedar untuk membeli kartu Istanbulkart, selebihnya Anda bisa menukar di kawasan Sultan Ahmet atau Eminonu, yang memiliki nilai tukar lebih kompetitif.

Di bawah ini ada beberapa spot yang bisa Anda datangi selama di Istanbul dalam kurun waktu kurang dari 12 jam. Kami mengurutkannya berdasarkan perkiraan waktu dan jalur transportasi dari dan menuju bandara kembali:

05.00 – 06.00

Biasanya, jadwal penerbangan Jakarta-Istanbul ditempuh dalam waktu 12 jam, dan akan mendarat sekira pukul

5.00 waktu setempat. Karena Anda sudah mengantongi e-Visa, segera cari konter imigrasi. Perlu diperhatikan ! Jalur untuk warga Turki dan warga asing berbeda, jangan salah ambil jalur.

Karena Anda hanya transit di Istanbul, bagasi akan Anda ambil di tujuan akhir. Jadi, tak perlu repot mencari konter bagasi.



06.00 – 06.45

Perjalanan menuju Eminönü

Untuk sampai ke Eminönü, Anda membutuhkan dua moda transportasi, Metro dan Tram. Posisi stasiun Metro ada di sebelah kanan setelah Anda keluar Bandara. Anda harus turun di Zeytinburnu dan kemudian berganti ke stasiun Tram. Ambil arah yang ke Kabataş, dan turun di Eminönü.



06.45-08.45

“Bosphorus Cruise”

Turki adalah negara yang berdiri di atas dua benua, Eropa dan Asia. Kedua benua ini dipisahkan oleh selat Bosphorus. Pemandangan yang indah di sepanjang selat ini membuat banyak biro perjalanan menyediakan paket wisata Bosphorus Cruise. Tentu saja biayanya cukup mahal, selain itu waktunya agak lama. Banyak sekali orang yang menawarkan paket ini di depan dermaga Eminönü

Nah, ada tips hemat dan cepat untuk merasakan semilirnya angin di Bosphorus sambil menikmati keindahannya. Caranya dengan naik kapal very dari dermaga Eminönü menuju Üsküdar. Berbeda dari paket wisata Bosphorus yang paling murah seharga TL 10, dengan naik kapal very ini anda hanya mengurangi saldo di Istanbulkart TL 2,5.

Waktu tempuh Eminönü- Üsküdar sekira 40 menit. Sesampainya di Üsküdar, anda bisa sholat Dhuha dulu di masjid Mihrimah Sultan yang tak jauh dari dermaga, sarapan di restoran belakang masjid, dan kemudian kembali ke Eminönü.

09.00-10.00

Belanja di Pasar Eminönü

Lokasi pasar Eminönü terletak di seberang dermaga. Pasar ini termasuk yang paling besar dan menjadi tujuan utama wisatawan dalam berbelanja selain Grand Bazar. Pasar tradisional ini menjadi pilihan karena harganya yang lumayan murah. Anda bisa membeli oleh-oleh seperti cinderamata, kaos, atau Turkish Delight (manisan khas Turki). Tapi ingat, Anda hanya transit di Istanbul, jangan sampai tas kabin yang dibawa tidak menampung barang belanjaan Anda. Perhatikan juga jenis barang yang tidak boleh dibawa masuk ke kabin.

Karena pasar ini cukup besar dan ramai, jangan sampai terlena dan belanja terlalu lama. Hati-hati juga dengan dompet dan barang berharga lainnya.

10.00-10.25

Indahnya Tulip di Gülhane Park

Pada musim semi, taman Gülhane dipenuhi dengan bunga tulip yang beraneka warna. Taman kota bersejarah di Istanbul ini berdekatan dengan Istana Topkapi. Bahkan salah satu pintu gerbang istana bisa diakses dari taman ini. Sebagai catatan, selain taman kota tertua, Gülhane Park juga menjadi taman termahal yang menghabiskan biaya pemerintah kota Istanbul.

Dari Pasar Eminönü Anda bisa berjalan kaki. Namun jika sudah letih, naik saja Tram dari stasiun Eminönü yang mengarah ke Bagcilar. Hanya dua stasiun dari Eminönü.

Tiket Masuk: Gratis



10.25- 13.00

Pusat Sejarah Sultan Ahmet

Setelah menikmati keindahan taman Gülhane, saatnya menjelajahi kemegahan sejarah Konstantinopel masa lalu di kawasan Sultan Ahmet. Area ini merupakan tujuan utama wisatawan mancanegara yang mengunjungi Turki. Ada beberapa spot yang bisa dikunjungi di kawasan ini, yaitu:

- Istana Topkapi
Istana yang dalam Bahasa Turki disebut Topkapi Sarayı ini kini berfungsi sebagai museum. Dahulunya, istana ini merupakan kediaman resmi Sultan Utsmaniyah selama lebih dari 600 tahun (1465-1856). Selain sebagai tempat tinggal kerajaan, istana ini juga digunakan untuk acara-acara kenegaraan dan hiburan kerajaan. Daya tarik wisata istana ini adalah karena di dalamnya terdapat peninggalan suci penting dari dunia Islam, termasuk

pedang dan jubah Nabi Muhammad SAW.

Tiket Masuk : TL 40

- Hagia Sophia
Bangunan besar ini dulunya difungsikan sebagai basilika pada masa Kekaisaran Romawi Timur. Bangunan ini menjadi masjid mulai 29 Mei 1453 sampai 1931 pada masa kekuasaan Kesultanan Utsmani, dan berubah menjadi museum setelah Turki menjadi negara Republik. Kita masih bisa menyaksikan perpaduan antara simbol-simbol keislaman dan Kristiani di dalam ruangan yang megah ini.

Tiket Masuk: TL 40

- Medusa dan Istana Bawah Tanah Basilica Cistern.
Jika sudah menonton film Inferno besutan Dan Brown, Anda pasti tahu istana bawah tanah Basilica Cistern atau Yerebatan Sarayı (bermakna: Istana Tenggelam). Bangunan ini merupakan salah satu tempat penting pada masa kekaisaran Byzantium dan difungsikan sebagai tempat penampungan air bersih. Reservoir bawah tanah ini dibangun pada abad ke-6, dan melibatkan 7 ribu budak. Di dalam ini juga terdapat patung Medusa, yang juga menjadi teka-teki terpenting dalam film tersebut.

Tiket Masuk : TL 20



- Masjid Biru (Blue Mosque)
Masjid Biru adalah *landmark* utama kota Istanbul. Rugi rasanya jika ke kota ini tidak mengunjungi dan shalat di dalam masjid yang dibangun pada

masa Sultan Ahmet 1 ini. Dikenal dengan Masjid Biru karena pada masa lalu interiornya bernuansa biru. Akan tetapi cat biru tersebut bukan merupakan bagian dari dekor asli masjid, maka cat tersebut dihilangkan. Sekarang, interior masjid ini tidak terlihat berwarna biru.

Tiket Masuk: Gratis

Semua lokasi di kawasan Sultan Ahmet ini bisa Anda kunjungi dengan berjalan kaki, karena lokasinya berdekatan.



13.00 – 14.00

Grand Bazaar

Jika Anda belum puas berbelanja di Eminönü, silahkan mampir ke Grand Bazaar. Ini adalah pasar terbesar dan tertua yang ada di Istanbul. Pasar ini memiliki 61 koridor dan 3 ribu toko. Meski harganya agak mahal sedikit dibanding Eminönü, barang yang ditawarkan lebih lengkap. Untuk mencapai lokasi ini, sebaiknya Anda menaiki Tram, dan turun di Beyazit. Jalan sekitar 100 meter, Anda akan langsung ketemu gerbang utama pasar ini.



14.00 – 15.30

Museum Panorama 1435

Museum ini dibangun untuk membangkitkan semangat kejayaan Islam saat Sultan Muhammad Al Fathih menaklukkan Konstantinopel dari kekaisaran Romawi Timur. Melalui panorama yang dibuat 360 derajat, kita disuguhkan pemandangan epik bagaimana perjuangan menaklukkan kota ini 5 abad silam. Lagu-lagu mars dan dentuman meriam melengkapi suasana penuh ketakjuban.

Tak jauh dari museum, Anda juga bisa melihat beberapa bagian benteng Konstantinopel yang runtuh karena berhasil ditembus musuh. Untuk mencapai sini, dari Grand Bazaar cukup naik Trem ke arah Bagcilar dan berhenti di stasiun Topkapi.

Tiket Masuk: TL 25

15.30-16.00

Kembali ke Ataturk International Airport

Setelah selesai menikmati beberapa objek wisata di Istanbul, saatnya kembali ke bandara. Pemeriksaan di bandara cukup ketat, oleh karenanya berangkat lebih awal sangat disarankan. Dengan demikian, kita punya cukup waktu untuk melewati pemeriksaan, imigrasi, dan istirahat sebelum melanjutkan penerbangan.

Ohya, rute ke bandara juga cukup mudah. Dari Stasiun Topkapi, dekat Museum Panorama 1435, kita naik Tram ke arah Bagcilar, turun di Zeytunburnu, dan berganti moda Metro menuju Ataturk International Airport.

Selamat menikmati Istanbul, walau hanya sehari. *[Amirul Hasan]*

YOGYAKARTA—Beasiswa Aktivis Nusantara (Bakti Nusa) Dompot Dhuafa kembali menggelar Future Leader Camp (FLC). Kegiatan ini diikuti oleh 110 aktivis dari berbagai universitas di Indonesia.

FLC 2017 berlangsung pada tanggal 23-26 April 2017 dengan mengambil beberapa lokasi mulai Yogyakarta dari University Center, Masjid Gede Kauman, rumah dinas Bupati Sleman dan terakhir di Sungai Elo Magelang. Beberapa narasumber yang hadir adalah Bupati Kulon Progo Dr. Hasto Wardoyo, Wakil Ketua KPK RI Alexander Marwata, Wakil Rektor UGM Prof. dr. Iwan Dwiprahasto, Direktur Dompot Dhuafa Bambang Suherman, cendekiawan Muslim Muhammad Jazir ASP, dan Dekan Universitas Pertahanan Laksda TNI Dr. Amarulla Octavian.

Ketua Panitia FLC 2017, Tri Dimas Arjuna mengatakan, para tokoh tersebut memiliki latar belakang kepemimpinan yang mumpuni di bidangnya. Materi yang mereka sampaikan pun memiliki benang merah dengan isu kepemimpinan produktif. Bertemunya tokoh-tokoh nasional dengan para aktivis bertujuan untuk berbagi pengalaman dalam kepemimpinan. Agar para aktivis memahami bagaimana cara memimpin dalam berbagai situasi kondisi,” ujar Dimas.

Dimas menambahkan, FLC hadir dengan semangat untuk mengatasi beragam problem kemanusiaan dan menghidupkan kembali tradisi berpikir para pemimpin agar kelak bangsa



FUTURE LEADER CAMP 2017

Wahana Penggemblengan Pemimpin Masa Depan

ini tak kehabisan gagasan dan cetak biru masa depannya. “Melalui FLC 2017 kami mengajak para calon penerus negeri untuk saling bergandeng tangan, bahu-membahu menempa diri menjadi sosok pemimpin berintegritas, cendekia, transformatif, dan melayani masyarakat dengan segenap hati,” tambahnya.

PEMIMPIN MERDEKA

Salah satu narasumber, Muhammad Jazir SP mengatakan, Indonesia membutuhkan pemimpin yang merdeka. Karakter yang harus dimilikinya adalah tegas, berani, dan adil. “Indonesia harus memiliki pemimpin yang pemberani seperti singa, bukan pemimpin domba yang

hanya menjadi pengikut,” ucapnya dengan penuh semangat.

Menurutnya, salah satu aspek yang sering dilupakan masyarakat Indonesia adalah bagaimana menyiapkan pemimpin di masa mendatang. Ia menjelaskan bahwa faktor keluarga merupakan hal yang sangat penting dalam upaya menyiapkan pemimpin yang merdeka. Keluarga muda yang idealis akan melahirkan generasi pemimpin idealis pula.

“Semoga selanjutnya Indonesia dapat mencetak generasi pemimpin merdeka yang punya prinsip dan tak mudah terpengaruh oleh hasutan pihak manapun,” tutupnya. *[Amirul Hasan]*



DONASI ONLINE

Nikmati kemudahan melakukan pembayaran ZISWAF atau Donasi melalui channel pembayaran online kami dengan cara:

1. Klik via bit.ly/donasionline atau donasi.dompetdhuafa.org.
2. Isikan form data diri dengan lengkap, jumlah dan jenis donasi pada kolom informasi.
3. Pada metode pembayaran donasi, pilih salah satu channel pembayaran yang dipakai.
4. Klik tombol Donasi Sekarang, lalu diarahkan menuju portal pembayaran yang dipilih.
5. Konfirmasi donasi berhasil akan dikirim ke donatur.



(021) **741 6050**

 Dompot Dhuafa
  @Dompot_Dhuafa
  +62 812 12 92528

halal lifeStyle

& Business

Majalah gaya hidup Halal yang memenuhi kebutuhan masyarakat akan berita terupdate saat ini di dunia dan Indonesia.

halal lifeStyle memberikan referensi kuliner, fashion, pariwisata, kosmetik, tempat rekreasi, hiburan, edukasi, kesehatan, farmasi, kebudayaan, keuangan dan bisnis.

Untuk berlangganan, silahkan menghubungi :

Nadia - nadia@halallifestyle.id (+62 8787 1316976)

Vera Gita - vera.gita@halallifestyle.id (+62 8211 5148448)

www.halallifestyle.id



“Cermin
Gaya Hidup
Halal
Indonesia”

Pendidikan Antikorupsi dari Bangku Sekolah

BOGOR—Pusat Belajar Antikorupsi (PBAK) Dompot Dhuafa menggelar pelatihan Guru Antikorupsi pada 22-27 Maret lalu di Bogor. Kegiatan yang diberi tajuk “Anti-Corruption Champion” ini diikuti oleh 25 guru dari berbagai daerah di Tanah Air.

Koordinator PBAK Dompot Dhuafa, Ridwan Affan mengatakan, program berupa training dan workshop ini dikhususkan bagi guru dari semua jenjang pendidikan, SD, SMP, dan SMA agar mereka menjadi trainer di daerahnya masing-masing. “Tujuan program ini di antaranya memberikan pendidikan antikorupsi, menanamkan

10 nilai antikorupsi, dan membentuk trainer antikorupsi,” terangnya.

Selain program di atas, PBAK yang bekerja sama dengan KPK, Yama, LP2K, dan Pemkot Langsa juga mengadakan Langsa Integrity fest 2017. Kegiatan ini juga menyasar guru, ditambah mahasiswa sebagai pesertanya. Kegiatan digelar pada 30 Maret 2017 lalu.

Acara tersebut juga bertujuan untuk menyebarkan semangat antikorupsi, khususnya kepada guru dan mahasiswa. Selain pelatihan dan diskusi, kegiatan ini juga dimeriahkan dengan pemutaran dan bedah film

antikorupsi. Sedikitnya ada 225 orang yang berpartisipasi dalam acara ini.

Program serupa juga akan digelar di berbagai daerah, khususnya yang masih minim kegiatan pendidikan dan kampanye antikorupsi. “Harapannya dapat menjadi wadah untuk menyebarkan semangat antikorupsi kepada masyarakat dan menjadi sarana regenerasi aktivis antikorupsi,” terang Affan. [Amirul Hasan]

Ust. Ahmad Mudzakir*)

AGAR PUASA TAK SIA-SIA



Foto : www.ferihana.com

Jangan sampai puasa kita sia-sia. Itulah yang diingatkan Rasulullah SAW; *"Betapa banyak orang yang berpuasa, dia tidak mendapatkan dari puasanya tersebut kecuali rasa lapar dan hahaga"* (HR. At Tabrani)

Konsekuensi dari puasa memang haus, dahaga dan letih. Itulah proses "menahan diri" dari makan, minum dan kesenangan biologis lainnya, dari fajar hingga Magrib, yang Allah sengaja wajibkan kepada orang beriman

agar naik derajatnya menjadi manusia bertakwa, pribadi yang berkedudukan mulia. *"Wahai orang-orang beriman, telah diwajibkan kepadamu sekalian berpuasa, sebagaimana telah diwajibkan kepada orang-orang sebelum kalian, agar kalian menjadi orang-orang bertaqwa"* (Q.S. Al Baqoroh: 183).

Apakah dengan menahan diri dari makan minum secara otomatis puasa kita bernilai baik di hadapan Allah? Jawabannya adalah tergantung bagaimana puasanya.

Syarat yang paling mendasar agar puasa kita berkualitas adalah motivasi dari puasa itu sendiri. Jika benar datang dari kesungguhan untuk mengikuti perintah dan mengejar ridho-Nya, maka substansi puasa sudah diperoleh. *"Barangsiapa yang berpuasa karena iman dan semata-mata mengharap ridho Allah, sungguh ia telah diampuni dosanya terdahulu"* (HR. Bukhori & Muslim).

Tujuan akhir proses puasa

ialah menjadikan setiap orang beriman meningkat ketakwaanya. Maka puasa yang sia-sia adalah puasa yang tidak berpengaruh signifikan terhadap ketakwaanya. Puasa yang hanya memindahkan jam makan, puasa yang hanya memelihara haus dan dahaga. Hati dan fikiran belum puasa, panca indera belum ditahan dari keburukan. Momentum Ramadhan tidak dimanfaatkan untuk melakukan amal-amal kebaikan, baik amal *mahdhoh* (langsung kepada Allah, ritual), maupun amal *ghoiru mahdhoh* (kepada sesama, sosial).

Rasulullah menganjurkan kepada kita agar memanfaatkan momentum Ramadhan dengan berbagai ibadah dan kebaikan. Membaca Alquran (karena Ramadhan adalah bulan Alquran), bersedekah, berinfak, berbagi, menghidupkan malam dengan ibadah, iktikaf di 10 hari terakhir, banyak berzikir. Rasulullah pun menyeru ummatnya untuk meninggalkan kata-kata yang tidak terpuji, perilaku buruk, konflik, dan segala sesuatu yang tiada makna. Rasulullah mengajak agar kita hanya berfokus pada ibadah dan kebaikan.

"Akan datang kepada kalian bulan Ramadhan, bulan Mubarak. Allah mewajibkan di dalamnya berpuasa. Pada bulan itu dibukakan untuk kalian pintu-pintu surga dan ditutup pintu-pintu neraka, serta setan-setan dibelunggu,

serta pada salah satu malamnya terdapat malam yang lebih baik dari seribu malam, yaitu Lailatul Qodar. Barangsiapa yang terhalang untuk mendapat kebaikan bulan itu, maka ia telah terhalang selamanya" (HR. Ahmad & An-Nasa'i).

"Rasulullah SAW adalah orang yang paling pemurah, lebih-lebih pada bulan Ramadhan dimana beliau selalu ditemui Jibril, dan setiap malam di bulan Ramadhan Jibril datang untuk membacakan Al Quran. Jika Rasulullah SAW bertemu Jibril, maka beliau lebih pemurah daripada angin yang tertiuip" (HR. Bukhori Muslim).

"Apabila sudah masuk sepuluh hari terakhir, maka Rasulullah SAW selalu menghidup-hidupkan malam (dengan beribadah) dan membangunkan keluarganya serta mengikatkan sarungnya (tidak menggauli istrinya)" (HR. Bukhori & Muslim).

Demi Ramadhan yang berkualitas, Rasulullah menyeru kita untuk bukan hanya meninggalkan sumber-sumber dosa dan keburukan, pun menjaga lisan. Ketika lisannya tidak terjaga, maka puasanya sia-sia. *"Barang siapa tidak meninggalkan omongan bohong dan memperbuatnya, maka tidak ada kebutuhan bagi Allah dalam diri orang yang berpuasa meninggalkan makanan dan minumannya"* (HR. Bukhori).

"Puasa itu adalah pelindung, maka janganlah berkata kotor dan berbuat bodoh. Dan jika ada

seseorang yang mengajaknya berkelahi atau menghina, katakanlah kepadanya aku sedang berpuasa dua kali. (HR. Bukhori & Muslim).

Tentu manusiawi jika puasa itu terasa berat. Bukan hanya soal lapar dan dahaganya saja, tetapi lebih berat menjaga hati, panca indera dan tindakan-tindakan keseharian agar tetap di koridor kebaikan. Harapan kita adalah meraih kegembiraan sebagaimana yang dijanjikan. *"Orang yang berpuasa mengalami dua kegembiraan, yaitu kegembiraan saat berbuka dan kegembiraan saat bertemu Tuhannya"* (HR. Bukhori Muslim).

Di manakah level puasa kita? Apakah nilainya A, B, atau C, kita serahkan saja kepada Allah. Maksimalkan saja ibadah kepada Allah dan kebaikan-kebaikan kepada sesama, sembari meninggalkan keburukan-keburukan sekecil apapun. *"Puasa adalah untuk-Ku dan Aku sendirilah yang akan membalasnya"* (HR. Bukhori Muslim). Dan semoga Allah menerima kedatangan kita kelak di surga melalui pintu Ar Royan. Amiin.

*)Pegiat Pendidikan, aktif di Dompet Dhuafa University. twitter @ammudz, instagram@kangzakir



NGO Indonesia Siapkan Rencana Atasi Krisis di Somalia

JAKARTA – Humanitarian Forum Indonesia dengan didukung oleh anggota-anggotanya yaitu Dompot Dhuafa dan PKPU serta difasilitasi oleh UNOCHA menggelar Diskusi Peran Indonesia dalam Menyediakan Bantuan Kemanusiaan Bagi Krisis Kelaparan di Somalia.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi situasi kelaparan yang terjadi di Somalia guna menemukan kontribusi atau bantuan kemanusiaan yang dapat dilakukan oleh Indonesia dalam satu pintu dan satu strategi.

Anthea Webb, Country Representative WFP mengatakan Somalia sebagai negara yang berkonflik selama puluhan tahun perlu ditangani secara menyeluruh hingga tuntas utamanya dalam mengentaskan masalah kelaparan yang kian parah. Anthea menuturkan dalam hal ini PBB khususnya FAO harus bekerja lebih keras guna menanggulangi bencana kelaparan yang berada di depan mata.

“Seperti diketahui bersama bahwa program yang dijalankan FAO sudah berjalan selama 20 tahun di Somalia, namun masih dibutuhkan kerja keras untuk menyelesaikan

ini,” ujar Anthea di Jakarta, Jumat 28 April lalu.

Anthea menambahkan hingga tahun 2017 hampir 90 persen masyarakat pedesaan dan kota 60 persen masyarakat yang tinggal di kota hidup miskin. Secara keseluruhan menurut Anthea 12 juta warga Somalia hidup miskin.

“Yang baru bisa di jangkau oleh UNOCHA baru 1,8 juta warga karena sebagian besar masyarakat Somalia berada di wilayah yang berbahaya untuk di kunjungi,” ujar Anthea. Dari catatan Anthea setidaknya dibutuhkan dana sebesar 240 juta dollar dalam waktu dekat untuk membantu warga Somalia dalam 6 bulan ke depan.

Di tempat yang sama, Bambang Suherman Direktur Komunikasi dan Mobilisasi Sumber Daya Dompot Dhuafa mengungkapkan di luar isu keamanan dan kekeringan yang berbuntut kelaparan, kendala terbesar yang kini ada di depan mata adalah belum adanya pihak dari Pemerintah Somalia yang bersedia untuk dijadikan rekan komunikasi menyoal distribusi bantuan.

“Kami melakukan semuanya dengan mengikuti pakem OCHA. Kami ingin melakukan sesuatu yang

Secara menyeluruh misi utama NGO Indonesia membantu Somalia adalah pencegahan wabah, pemulihan mata pencaharian, pendidikan formal, layanan kesehatan, distribusi air bersih termasuk memberikan paket makanan

”

memiliki efek jangka panjang tetapi tantangan paling berat adalah tidak ada pihak pemerintah sedangkan keamanan sendiri tidak menjamin,” jelas Bambang.

Sementara itu, Presiden Direktur PKPU Agung Notowiguno menambahkan hal utama yang paling mendesak guna menanggulangi kekeringan di Somalia ialah membangun sebuah fasilitas untuk menjawab permasalahan air. Dalam hal ini Agung mengusulkan membuat semacam sumur bor di enam titik wilayah terparah.

Agung menuturkan bila melihat kondisi Somalia secara umum kemungkinan bahaya kelaparan sangat tinggi termasuk meliputi hampir seluruh wilayah di tanduk Afrika. Ada 22,9 juta warga Afrika yang mengalami kekeringan dimana 6 juta diantaranya berada di Somalia.

“Jika pada bulan April-Oktober ini tidak turun hujan berarti hampir 4 tahun sudah Somalia mengalami kekeringan, sungai yang melintasi Mogadishu kering. Hal ini juga mengancam peternakan yang merupakan mata pencaharian utama warga Somalia, pakan ternak sudah kering. Ini menjadi konsen kami,” tutur Agung.

Di luar bencana kekeringan, harga pangan yang meningkat juga masih menjadi kendala guna membebaskan warga Somalia dari kelaparan. Untuk itu dikatakan Agung PKPU menaruh perhatian lebih terhadap kebutuhan jangka panjang warga Somalia yakni pembuatan sumur. Akibat kesulitan air kini warga Somalia juga tak sedikit yang terjangkit kolera.

“Secara menyeluruh misi utama NGO Indonesia membantu Somalia adalah pencegahan wabah, pemulihan mata pencaharian, pendidikan formal, layanan kesehatan, distribusi air bersih termasuk memberikan paket makanan,” jelasnya.

Dalam paparannya Agung mengatakan sumur bor yang bakal diaplikasikan kelak akan menggunakan energi ramah lingkungan seperti PLTS mengingat ketiadaan suplai listrik dari negara.

“Kendalanya adalah keamanan, bisa jadi biaya keamanan yang kita kucurkan bisa lebih besar dari paket bantuan,” kata Agung. *[Aditya Kurniawan]*

m bitekno
www.mobitekno.com

@mobitekno
facebook/mobitekno

Dhijabmagazine.com, hadir dalam informasi yang berbeda, hangat dan informatif, sesuai dengan tagline Pesona Muslimah Indonesia

D'hijab
Magazine

+62-878-8850-0073
dhijabmagazine
Dhijabmagazine
dhijabmagazine.com

TIPS

Bugar dan Segar Selama Berpuasa

Bulan Ramadhan sudah menjelang di hadapan. Sangat sayang jika kita tidak mengoptimalkannya dengan berbagai amalan. Untuk itu, jangan sampai ibadah kita terganggu gara-gara tubuh kita tidak prima selama menjalani ibadah puasa. Pasalnya, selama hampir 14 jam tubuh kita tidak mendapatkan asupan makanan ataupun cairan.

Berikut ini beberapa tips sehat selama menjalankan puasa, yang dikutip dari About:

1 Sahur secara teratur



Foto : www.pubinfo.id

Rasulullah bersabda, “Bersahurlah kalian karena dalam sahur ada keberkahan.” Selain berkah, peranan sahur sangat penting untuk menjaga ibadah puasa kita. Menu yang kita makan sangat menentukan kerja tubuh kita selama seharian. Untuk itu, makanlah makanan yang mengandung karbohidrat kompleks seperti nasi merah, jagung, oatmeal, roti gandum, maupun ubi. Bahan makanan ini mampu menahan lapar lebih dari 6 jam. Namun, jangan ketinggalan juga protein, buah, sayur serta air putih untuk menjaga stamina.

2 Kurangi Makanan Berminyak



Foto : www.caramengobatiwasirambeien.com

Makanan ini akan membuat sel darah merah menggumpal sehingga menyebabkan aliran oksigen menjadi berkurang hingga 20 persen. Akibatnya Anda akan mengantuk pada siang hari.



Foto : www.hellosehat.com

3 Batasi Aktivitas Fisik

Karena asupan energi ke dalam tubuh berkurang, energi kita juga menurun. Untuk itu hindari aktivitas fisik supaya tidak mudah lelah. Hindari juga aktivitas di luar ruangan, terutama saat matahari terik.

5 Jangan Kebanyakan “Manis”

Banyak yang salah kaprah dengan ungkapan “Berkukalah yang manis”. Mengonsumsi makanan atau minuman manis sebenarnya baik dilakukan saat buka puasa. Ini penting untuk segera memulihkan energi. Tapi yang keliru adalah porsi makanan atau minuman manis yang dikonsumsi terlalu banyak, apalagi jika rasa manis tersebut terbuat dari gula.

7 Olahraga Ringan

Meski berpuasa, kita tidak boleh melupakan olah raga. Meski demikian, pilihlah olah raga yang ringan seperti jalan kaki dan lari-lari kecil selama 10-15 menit. Waktunya bisa disesuaikan, pagi, sore, atau malam hari.

4 Berbuka Sekadarnya

Jangan berlebihan saat berbuka, karena lambung kita butuh penyesuaian setelah “istirahat” selama lebih dari 12 jam. Langsung memakan banyak makanan hanya akan membuat perut terasa sesak akibat lambung akan mengecil dan enzim-enzim pencernaan berkurang. Para pakar kesehatan menganjurkan untuk makan secara bertahap, mulai dari air putih beberapa teguk, sedikit makanan manis, dan selang minimal setengah atau satu jam baru makan besar.

6 Jangan Makan Terlalu Banyak di Malam Hari

Pada saat makan malam, pastikan untuk tidak makan terlalu banyak untuk mencegah obesitas. Selain itu, hindari meminum kopi dan soda karena bisa buat Anda sulit tidur dan menimbun banyak lemak. Ganti kedua minuman tersebut dengan air mineral dan jus buah.

8 Atur pola tidur

Tingginya aktivitas selama bulan Ramadhan membuat pola tidur kita berubah. Mengantuk selama puasa bukan karena tak makan dan minum seharian, melainkan karena tak memiliki waktu tidur yang cukup. Jika harus bangun pagi untuk menyiapkan makan sahur, maka pada malam harinya Anda tidak boleh begadang untuk keperluan yang tidak terlalu penting. Tidur di siang hari yang berkualitas selama 10-15 menit sangat membantu untuk menjaga kebugaran tubuh.

Selamat berpuasa, semoga kita semakin sehat. [Amirul Hasan-dari berbagai sumber]



VANILA HIJAB

Bisnis Juga Harus Ada Nilai Kemanusiaan

JAKARTA— Dengan mengukung kampanye ‘Vanila Menggapai Mimpi’, Vanila Hijab semakin mempererat kedekatan dengan Dompot Dhuafa khususnya dalam bidang pendidikan. Hal tersebut diungkapkan Intan Kuzuma Fauziah CEO Vanila Hijab dalam acara Charity Seminar On Marketing The Art of Successful Cause Related Marketing Dompot Dhuafa di Jakarta.

Intan menuturkan daripada membuat acara gathering yang menyedot banyak biaya, pihaknya lebih baik membuat sebuah aksi berkelanjutan yang manfaatnya bisa dirasakan orang banyak. Untuk itu Vanila Hijab menggandeng Dompot

Dhuafa dalam program CSR Vanila Hijab khususnya untuk pendidikan. “Kami melihat bisnis itu tidak hanya uang tetapi juga ada nilai kemanusiaannya. Dalam gerakan ini kami juga ingin mengkampanyekan hal serupa kepada pebisnis online lainnya untuk membangun manusia yang lebih baik,” papar Intan, Rabu 26 April lalu.

Intan menambahkan kini dampaknya bisa dilihat pada sekolah dasar di Desa Suri, Labuhan Bajo, NTT di mana gedung sekolahnya sudah direnovasi dan menjadi layak setelah 30 tahun tak tersentuh pembangunan. Selain bidang pendidikan Vanila Hijab bersama

Dompot Dhuafa juga berkontribusi dalam penyaluran bantuan ke masyarakat Somalia.

“Saya fokus di pendidikan karena anak muda Indonesia dari kecil harus sudah di didik. Saya melihat di Labuhan Bajo ada sekolah yang memprihatinkan. Alhamdulillah respon warga setempat sangat meriah. Tak berhenti di sana kami juga akan terus melanjutkan CSR bersama Dompot Dhuafa di bidang lainnya,” jelas Intan. *[Aditya Kurniawan]*

GUNUNG KIDUL – Karantina Tahfidz Quran yang diinisiasi oleh Dompot Dhuafa Jogja berlangsung di kampung Ngasemayu yang bernuansakan perdesaan dengan kondisi alam pegunungan yang masih ijo royo-royo. Kampung ini berada di kelurahan Salam kecamatan Patuk Gunungkidul. Sedangkan

kegiatan Karantina Tahfidz Quran dipusatkan di Masjid Al-Ijtihad.

Sementara tempat istirahat peserta selama 3 hari, berada di rumah warga yang sederhana. Fasilitas tempat tidur berupa tikar yang digelar diruang pendopo dan dipakai secara bersamaan oleh para peserta. Rangkaian kegiatan KTQ di mulai hari Jumat, 14 April 2017 dan berakhir Ahad, 16 April 2017 meliputi kegiatan menghafal, motivasi tahfidz, setoran hafalan, murojaah dan qiyamul lail.

Hari Kamis, 13 April pukul 22.00 peserta dari Rumah Tahfidz Al-Kautsar Yogyakarta sampai di lokasi KTQ, sementara peserta dari PP Saubari Bening Hati Semarang baru sampai di lokasi pk. 24.30. Keseluruhan jumlah peserta KTQ 28 orang santri, didampingi 4 Ustadz. Ust. Teguh Ghozali Al-Hafidz, Ust. Rusmanto Al-Hafidz, Ust. Genri dan Ust. Sigit.

Karantina Tahfidz Quran diselenggarakan di lingkungan perdesaan yang serba terbatas. Tempat istirahat lantai beralaskan tikar yang dipakai secara bersama-sama.

Persediaan air dan tempat MCK yang minim, sajian makanan yang



Karantina Peghafal Alquran

apa adanya khas masakan orang dusun. Bagi santri, KTQ dengan kondisi yang serba sederhana bertujuan, menambah hafalan serta mengasah kecerdasan adversity yang dimiliki oleh para santri peserta KTQ.

Sedangkan tujuan yang lain, menghidupkan Masjid binaan Dompot Dhuafa, yaitu Masjid Al-Ijtihad yang berada di Kampung Ngasemayu. Harapannya dengan Karantina Tahfidz Quran, kaum muslimin warga Ngasemayu terinspirasi dan termotivasi untuk semangat beribadah, menghidupkan Masjid bersama-sama.

Segera hijrah dari kemalasan beribadah menuju kecintaan beribadah kepada Allah SWT dengan giat berjamaah sholat di Masjid dan giat belajar Al-Quran.

Kondisi yang sederhana yang serba minim, ternyata tidak menyurutkan semangat para peserta

Bagi santri, KTQ dengan kondisi yang serba sederhana bertujuan, menambah hafalan serta mengasah kecerdasan adversity yang dimiliki oleh para santri peserta KTQ

”

dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Terlihat begitu antusias mereka dalam menapaki tahapan kegiatan. Dalam hafalan, mereka sangat kompetitif dalam menambah hafalan.

Mereka pun kreatif menyikapi kesulitan-kesulitan teknis yang dialaminya selama 3 hari. Walaupun terbatas fasilitas yang disediakan oleh panitia, namun mereka para peserta mampu memaksimalkannya. *[Bilal Imam Syah Majaiz]*



Tingkat Pendidikan Tidak Mempengaruhi Perilaku Korupsi

JAKARTA—Menyambut hari pendidikan nasional, Dompot Dhuafa University membeberkan hasil risetnya terkait pendidikan di Indonesia. Riset tersebut melibatkan 449 responden yang tersebar di 8 provinsi yaitu Sumatera Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan dan seluruh provinsi di Pulau Jawa dalam rentang waktu 3 bulan terakhir.

“Provinsi yang kami pilih telah mewakili pulau besar di Indonesia. Respondennya pun beragam dari jenjang pendidikan SD sampai S3, pria maupun wanita, usia tua dan muda hingga dari tipologi pekerjaan ada yang dari pegawai kelas bawah sampai atas. Semuanya kami riset menggunakan metode persepsi publik. Sejauh mana publik menilai pendidikan yang sedang berlangsung,” ucap DR Ahmad Juwaini Direktur Dompot Dhuafa University di Jakarta akhir April lalu.

Ada pun yang dijadikan objek riset ialah persepsi masyarakat terhadap pendidikan gratis, anggaran pendidikan, kurikulum, pembentukan budaya bangsa, tingkat pendidikan terhadap perilaku korupsi, peningkatan

kualitas pendidikan hingga jenjang minimum pendidikan bagi seorang calon presiden.

Ahmad sengaja menggunakan metode persepsi publik karena ingin membandingkan data-data yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Ahmad menuturkan ada tiga tujuan diadakannya riset tersebut pertama ingin mengukur respon tingkat kepedulian masyarakat terhadap kebijakan pemerintah saat ini. Kedua ingin menghasilkan alat advokasi pembangunan yang kuat dengan melibatkan partisipasi masyarakat dan terakhir menyediakan feedback dan evaluasi mengenai kinerja capaian kebijakan program pendidikan bagi pengambil kebijakan di tingkat nasional.

Dari sejumlah hasil riset tersebut, yang paling menyita perhatian publik ialah mengenai persepsi masyarakat terhadap perilaku korupsi. Dari 449 responden menjawab bahwa 66 persen perilaku korupsi tidak dipengaruhi tingkat pendidikan sementara sisanya 34 persen mengatakan memiliki pengaruh.

“Kami belum dalam lebih lanjut apakah yang 34 persen melakukan korupsi itu berpendidikan tinggi atau tidak. Tapi dugaan kami yang berpendidikan tinggi ialah yang paling banyak melakukan korupsi,” tambah Ahmad.

Praktisi Pendidikan Nasional Rahmat S Syehani S.Pd M.Pd mengamini hasil riset tersebut. Rahmat menilai faktor korupsi yang terjadi di Indonesia bukan dipengaruhi tingkat pendidikan melainkan faktor kekuasaan. Namun jika berbicara korupsi dalam artian menggerogoti uang negara Rahmat berpendapat bahwa pendidikan memberikan pengaruh besar.

“Supir angkot berkuasa atas mobilnya. Kalau ada penumpang baru yang naik angkot dan pada saat turun menanyakan ongkos pasti si supir akan mematok harga tinggi. Yang biasanya dua ribu bisa jadi empat ribu. Ini salah satu bentuk korupsi. Definisi korupsi harus diperluas,” papar Rahmat. [Aditya Kurniawan]

JAKARTA— Dompot Dhuafa mendapat kesempatan berharga untuk menyampaikan kisah suksesnya dalam Kongres Ekonomi Umat yang digelar pada 22-24 April lalu. Mewakili lembaga, Corporate Secretary Dompot Dhuafa, Muhammad Sabeth Abilawa mempresentasikan bagaimana zakat, infak dan sedekah menjadi pilar kekuatan ekonomi umat di negeri ini.

Dalam paparannya Sabeth

Presiden RI H.M. Jusuf Kalla.

Setelah tiga hari umat dari seluruh Indonesia berproses dalam kongres, ada beberapa hal yang di deklarasikan. *Pertama*, Menegaskan sistem perekonomian nasional yang adil, merata, dan mandiri dalam mengatasi kesenjangan ekonomi. *Kedua*, mempercepat redistribusi dan optimalisasi sumberdaya alam secara arif dan keberlanjutan. *Ketiga*, yaitu memperkuat sumberdaya manusia



2017, Tahun Kebangkitan Ekonomi Umat

mengatakan, selama ini zakat, infak, dan sedekah telah terbukti dan berperan besar dalam menjalankan roda ekonomi umat. Beberapa apresiasi atas kinerja Dompot Dhuafa, baik dalam dan luar negeri menunjukkan bahwa kerja-kerja keumatan yang dilakukan Dompot Dhuafa selama ini menjadi rujukan.

“(Dompot Dhuafa) ini adalah model lembaga perekonomian umat,” ujarnya.

Kongres Ekonomi Umat Islam yang digelar Majelis Ulama Indonesia (MUI), ditutup pada 24 April lalu di Hotel Sahid Jakarta. Penutupan acara ini dihadiri langsung oleh Wakil

yang kompeten dan berdaya saing tinggi berbasis keunggulan IPTEK, inovasi, dan kewirausahaan.

Dalam point deklarasi *keempat*, menggerakkan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjadi pelaku usaha utama perekonomian nasional. *Kelima*, Mewujudkan mitra sejajar Usaha Besar dengan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam sistem produksi dan pasar terintegrasi.

Selain hal itu, point deklarasi kelima adalah pengarusutamaan ekonomi syariah dalam perekonomian nasional, tetap dalam bingkai Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal

lka, dan NKRI. Point keenam, yaitu membentuk Komite Nasional Ekonomi Umat untuk mengawal Arus Baru Perekonomian Indonesia.

KAJIAN DAN REKOMENDASI

Ketua Komisi Pemberdayaan Ekonomi Umat MUI, M. Azrul Tanjung mengatakan, selain melahirkan deklarasi, kongres ini memiliki sasaran kajian dan rekomendasi aksi ekonomi umat. “Rekomendasi pertama, adalah Pembagian tugas dalam menghimpun pusat data dan kajian pemberdayaan ekonomi umat,” urainya.

Ia melanjutkan, rekomendasi kedua adalah distribusi dan kerjasama dalam berbagai kajian pemberdayaan ekonomi umat yang dikaitkan dengan isu-isu perkembangan lingkungan bisnis, baik internal maupun eksternal, nasional, maupun global. Rekomendasi ketiga adalah tersusunnya rekomendasi langkah aksi ekonomi umat yang dapat dilaksanakan secara sinergis sebagai upaya nyata pemberdayaan ekonomi umat.

Rekomendasi keempat adalah menyepakati penerbitan jurnal/majalah/media online pemberdayaan ekonomi umat di Indonesia. Rekomendasi kelima, adalah pemberian apresiasi bagi pelaku usaha muslim teladan secara berkala versi majalah/media online pemberdayaan ekonomi umat.

Semua berharap, Kongres Ekonomi Umat ini ingin mengajak seluruh Umat Islam di Indonesia, agar membangun niat luhur bersama pada tahun 2017, sebagai Tahun Kebangkitan Ekonomi Umat. [Amirul Hasan]



MANILA—Program Mustahik Move to Muzakki (M3), khususnya pemberdayaan kerang hijau, menarik perhatian lembaga internasional untuk dikaji dan diteliti. Program yang berhasil memberdayakan perempuan dari keluarga miskin ini dipresentasikan dalam konferensi internasional yang diselenggarakan Institute for Social Entrepreneurship in Asia (ISEA) di Manila 19-22 April lalu.

Kegiatan yang dipusatkan di Asian Institute of Management (AIM) Conference Center, Makati City Filipina ini mengangkat tema “Promotesikan Kemitraan yang Transformatif, dan Pemberdayaan Perempuan pada Rantai Nilai Kegiatan Pertanian di ASEAN”. Konferensi ini merupakan bagian dari proyek besar berjudul “Promoting the Role of Social Enterprises (PROSE) in Gender-transformative and Responsible Agricultural Investments in Southeast Asia (GRAISEA)”.

Proyek ini diprakarsai oleh Oxfam dengan dukungan dari Pemerintah Swedia (SIDA). ISEA bermitra dengan beberapa LSM di 4 negara yakni Bina

Swadaya dan Dompot Dhuafa (Indonesia), Center for Social Innovation Promotion (Vietnam) dan Change Fusion (Thailand). Direktur Bisnis Sosial Dompot Dhuafa, Rini Suprihartanti dan Manager Komunikasi Masyarakat Mandiri, Dessy Sonyatri, turut hadir dan menjadi narasumber dalam konferensi tersebut.

Keduanya mempresentasikan praktik

PROGRAM M3

Dompot Dhuafa Jadi Perhatian Lembaga Internasional

terbaik (*best practice*) program pemberdayaan ekonomi perempuan. Mereka menjelaskan kepada puluhan peserta dari 4 negara tentang bagaimana proses yang berlangsung pada program pemberdayaan pengupas kerang hijau di Kasemen yang menasar 30 keluarga kurang sejahtera.

Rini memaparkan, beberapa poin yang disampaikan adalah bagaimana strategi pencapaian indikator

peningkatan pendapatan penerima manfaat hingga mencapai 1,5 Upah Minimum Kota (UMK) Serang dan bagaimana dampak yang terjadi pada penerima manfaat setelah diintervensi oleh program. “Selain itu juga bagaimana mengukur dampak tersebut,” jelasnya.

Rini menambahkan, poin penting lain yang juga disampaikan adalah tentang apa yang menjadi faktor kritikal baik internal maupun eksternal, positif maupun negatif yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut. “Serta apa yang menjadi tantangan utama pada program yang kami jalankan,” tambahnya.

Keterlibatan Dompot Dhuafa dalam konferensi tersebut diharapkan membawa banyak manfaat bagi lembaga maupun bagi komunitas dampingan. “Ini sejalan dengan tujuan

umum dari kegiatan konferensi ini adalah membangun platform untuk para pemangku pihak di ASEAN guna mempromosikan intervensi dan investasi rantai nilai pertanian yang akan membawa perubahan dan memberdayakan. Program ini merupakan bagian dari kontribusi kita untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), tukasnya. [Dessy/MM]



Layanan Zakat Via Bank

...dengan zakat melalui ATM e-Banking, mari kita bersegera menunaikan zakat sebagai bentuk ketaatan pada-Nya serta peduli akan sesama di pelosok negeri tanpa halangan tempat dan waktu...

Bank	No Rekening	Setor Tunai/ Transfer	Menu Pembayaran di ATM	Mobile Banking & Internet Banking
Bank BNI Syariah	444.444.555.0	✓	✓	✓
Bank Negara Indonesia	000.530.2291	✓	✓	✓
Bank Syariah Bukopin	888.8888.102	✓	✓	✓
Bank Maybank (Syariah)	2700-000.003	✓	✓	✓
Bank Danamon (Syariah)	005.8333.279	✓	✓	✓
Bank Permata (Syariah)	097.100.1992	✓	✓	✓
Bank BRI Syariah	1.000.782.919	✓	✓	✓
Bank Syariah Mandiri	7.000.489.535	✓	✓	✓
Bank Bukopin	101.1806.011	✓	✓	✓
Bank Central Asia	237.301.8881	✓	✓	✓
Bank Danamon	003.1191.455	✓	✓	✓
Bank Mandiri	101.00.98300.997	✓	✓	✓
Bank Mega	01-001-00-11-55555-0	✓	✓	✓
Bank Muamalat Indonesia	301.001.5515	✓	✓	✓
Bank CIMB NIAGA Syariah	502-01.00025.00.2	✓	✓	✓
Bank Rakyat Indonesia	0382.010000.12300	✓	✓	✓
Bank BCA Syariah	008.000.800-1	✓	✓	✓

SMS Banking

• SMS Banking Mandiri :

1. Ketik : ZAKAT<spasi>DD<spasi>jumlah donasi (ZAKAT DD 1000000)
INFAQ<spasi>DD<spasi>jumlah donasi (INFAQ DD 1000000)
2. Selanjutnya SMS kirimkan ke SMS Center Dompot Dhuafa dengan nomor 081212 ZAKAT (08121292528)
3. Ketik PIN SMS Banking Mandiri apabila menyetujui transaksi pembayaran zakat/infq tersebut.
4. Setelah proses berhasil, nasabah akan memperoleh konfirmasi SMS atas keberhasilan transaksi pembayaran dari bank Mandiri dan Dompot Dhuafa.

• BNI SMS Banking

- Ketik : Jenis Donasi<spasi>DD<spasi>Jumlah Donasi
- Contoh :** ZAKAT DD 1000000 (untuk Zakat)
INFAQ DD 1000000 (untuk Infaq)
QURBAN DD 1000000 (untuk Qurban)
- Kirim ke :** 3346

• EDC Payment (Di Konter dan Kantor Layanan Zakat Dompot Dhuafa)

- Layanan kemudahan untuk melakukan pembayaran zakat melalui EDC (Electronic Capture)
1. EDC BCA (Khusus Wilayah Jabodetabek)
 2. EDC Bank Mandiri (Khusus untuk di Cabang Dompot Dhuafa)

Donasi Online



bit.ly/donasionline

DAFTAR KONTER DAN GERAJ

DOMPET DHUAFA



Jakarta Barat & Tangerang

Superindo Pamulang 1 (Depan kasir)
Jalan Pamulang Permai Blok SH No. 13,
Pamulang Barat, Pamulang



Teras Kota
(Lantai 1, depan lift/samping lobi utama)
Jl. Pahlawan Seribu CBD Lot VII B, Lengkong
Gudang, Serpong, Kota TanSel,



Carrefour Bintaro (Pintu masuk utama)
Jalan MH. Thamrin Sektor VII CBD Blok B7/A3
No. 9, Kota Tangerang Selatan,



Giant Bintaro
(Depan kasir, samping ATM center)
Jalan Boulevard Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7
No. 7, Pondok Aren, TangSel



CIMB Niaga
(Perkantoran, lantai 1 depan ATM) Gedung
Griya Niaga 2 Lantai Dasar,
Jl. K.H. Wahid Hasyim Sektor 7
Blok B4 No. 3, Pd. Jaya, TangSel.



Jakarta Selatan

Lotte Mart Fatmawati
(lt. Dasar ,BATA dekat ATM center)
Jl. RS. Fatmawati No. 15, Gandaria
Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan, 12420,



Superindo Pancoran (lobby ATM center)
Jl. MT Haryono no.1 Pancoran, Tebet
Barat



Plaza Kalibata
(lt. 1 depan ATM BCA)
Jalan Raya Kalibata, Rawajati, Pancoran,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia



ITC Permata Hijau **ITC**
(Dibelakang kasir Carefour)
Jl. Arteri Permata Hijau, Grogol Utara,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia



Carefour Lebak Bulus
(lobby dekat Pizza Hut & stand Grab Bike)
Jalan Lebak Bulus Raya No.8, Pd. Pinang,
Jakarta Selatan 12310,



Depok - Bogor

Depok Town Square (ATM center, lt. 1)
Jl. Raya Sawangan, Rangkapan Jaya,
Pancoran MAS, Kota Depok, Jawa Barat
16435, Indonesia



DTC (Depok Town Centre)
(Pintu timur, depan Optik International)
Jalan Margonda Raya No. 1, Beji, Kemiri
Muka, Kota Depok, Jawa Barat 16424.



Cinere Mall (Depan Dunkin Donat)
Jl. Cinere Raya No. 1, Limo, Depok 16514



Tip Top Depok (Pintu Utama)
Jl. Tole Iskandar, Sukmajaya, Depok



Botani Square (lt. LG, depan HIAS)
Jl. Raya Pajajaran, Tegallega, Bogor
Tengah, Kota Bogor, 16127



Yogya Jalan Baru (Pintu Samping)
Jl KH Soleh Iskandar Bogor Indah Plaza Bl
C/12-B Bogor

Cinere belleview (Panggung utama)
Jl. Cinere Raya No.1, Pangkalan Jati,
Cinere, Depok.

Jakarta Pusat & Utara



Toko Buku Walisongo
(Selasar Masjid Al-A'raf)
Jl. Kwitang Raya No.13 - Kwitang,
Jakarta Pusat 10420, Indonesia



Thamrin City
(Loby utama depan ATM BNI)
Jl. Thamrin Boulevard, Kebon Melati, Tanah
Abang, Jakarta Pusat



Kementan Juanda 2 Gd. Djuanda II,
(lobby utama dekat ATM center)
Jl. Dr. Wahidin Raya No. 1, Jakarta Pusat



BPJS Kesehatan
(Selasar Masjid As-Syifa)
Jl.Letjend.Suprpto Kav. 20 No. 14 Cempaka
Putih, Jakarta Pusat



Kementerian Perdagangan
(Selasar Loby Koperasi)
Jl. M. I. Ridwan Rais No. 5, JakPus 10110



Kementerian Pariwisata
(Selasar Loby Pariwisata) Gd. Sapta Pesona, Jalan Medan Merdeka Barat
No. 17, Gambir, Jakarta 10110



FX Sudirman (Lobi Utama F1 ,Zapatos) Jalan Jenderal Sudirman, Pintu
Satu Senayan, Jakarta Pusat



Transmart Cempaka Putih
(Lantai, ATM center dan mushola) Jl. A. Yani No.83, Cemp. Putih, Jak Pus



Lotte mart kelapa gading (Depan Lobby Utama)
Jl. Boulevard Bar. Raya Blok A No.1, Klp. Gading Bar., Jakarta Utara

Jakarta Timur & Bekasi



Summarecon Mall Bekasi
(Lantai 1, depan puyo)
Jl. Boulevard Ahmad Yani Blok M,
Bekasi Utara, Bekasi 17142,



Tip top Rawamangun
(Lantai atas, depan eskalator)
Jl. Balai Pustaka Timur 31-35
Rawamangun, JakTim



Tip Top Pondok Bambu
(Lantai atas, depan eskalator)
Jl. Pahlawan Revolusi No.25 Pd.
Bambu, JakTim



Tip Top Pondok Gede
(Pintu masuk utama)
Jl. Jatimakmur No. 30 Pondok Gede



Tip Top Tambun
(Pintu samping, depan masjid)
Grand Wisata, Jalan Mustika Jaya -
Kec. Mustika Jaya Tambun Selatan,
Bekasi



Carefour Harapan Indah
Depan pintu masuk (samping kasir)



Cipinang Indah Mall (Depan
Carrefour)
Jalan Raya Kalimalang Kav. 88, Pd.
Bambu, Jakarta Timur



Tamini Square (Dpn Kasir Carrefour)
Jl. Taman Mini Raya, Pinang Ranti,
Makasar, Jakarta Timur

Gerai Dompot Dhuafa

BMT BERINGHARJO BINTARO
Ruko Graha Matercella Blok E No. 81,
JL Bintaro Jaya, Sektor 3 A, Tangerang,

D'PENCIL
Kota Wisata Cibubur, Jl. Canadian Broadway,
Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820,

RANTI BINTARO
Bintaro Plaza, Pd. Betung, Pd. Aren, Kota
Tangerang Selatan, Banten 15221.

RANTI PENVIL
Pejaten Village Lt. UG No.15Jl . Pejaten Raya,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan

RANTI MARGO CITY
Margo City Lt. 1 No.42 Jl. Margonda Raya No.
358, Depok 16424

RANTI RAWAMANGUN
Jl. Balai Pustaka No. 17B Rawamangun,
Jakarta TimurTelp. (021) 4788 1802"

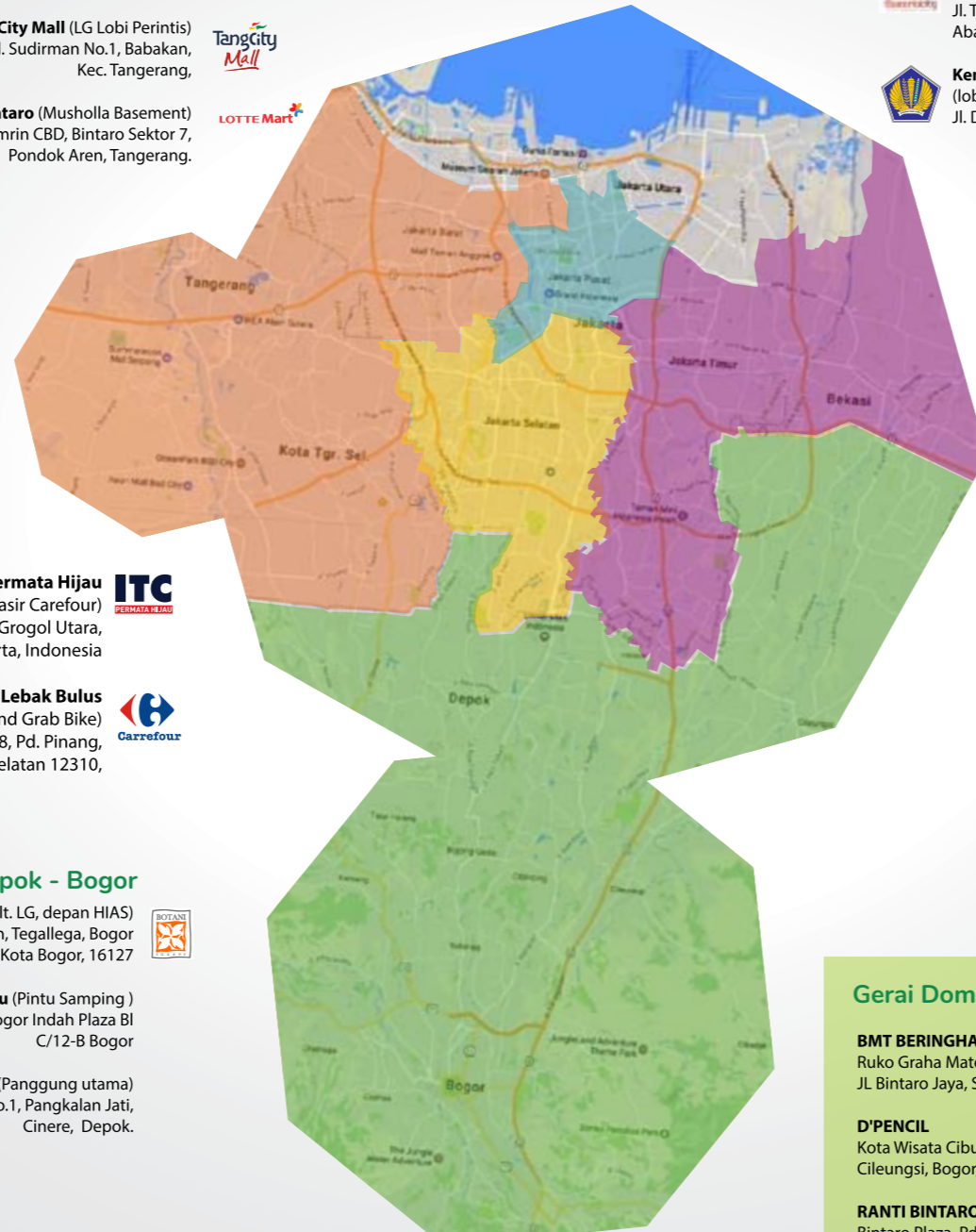
RANTI CIBUBUR JUNCTION
Cibubur Junction Lt. UG No.5
Jl. Jambore No. 1 Ciracas, JakTimur

RANTI MM BEKASI
Metropolitan Mall Bekasi Lt.1. Jl. Jend. A.
Yani, Bekasi Selatan 17148. JaBar

RANTI ARION
Arion Plaza Lt. Dasar No.1 Jl. Pemuda Kav. 3,
Rawamangun. Jakarta Timur

RSIA UMMI
RS UMMI Bogor Jalan Empang II,
No. 4, Kota Bogor

Gerai Zakat RST Zona Madina Parung Bogor
Jalan Raya Parung Bogor KM.42 Desa
Jampang Kemang Parung Bogor



Layanan Kemudahan Berdonasi

via
Mobile Banking
BCAsyariah



Cara Berdonasi Online Via Mobile Banking BCA Syariah :

- 1) Pilih Menu : **Transfer Dana**
- 2) Pilih Menu **Transfer ke Rekening BCA Syariah**
- 3) Pilih Menu **Rekening Zakat Yayasan Dompét Dhuafa**
- 4) Ketik **Jumlah Donasi** yang akan dikirim
- 5) **Isi Password Mobile PIN** Anda untuk konfirmasi transaksi
- 6) Transaksi selesai dilakukan, tekan/klik menu **Logout** untuk keluar dari Aplikasi M-Banking BCA Syariah



No. Rekening BCA Syariah :

Zakat 008.000.800.1

a.n Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Dompét Dhuafa
 @Dompét_Dhuafa
 +62 812 12 92528
 www.dompétdhuafa.org

Yayasan Dompét Dhuafa Republika Laporan Arus Kas

Periode 01 Maret - 31 Maret 2017

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Operasi	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	10.133.675.818
Infak/Sedekah	1.900.664.504
Infak Terikat	55.000.000
Wakaf	949.588.546
Solidaritas Kemanusiaan	430.484.255
Penerimaan Bagi Hasil	5.474.764
Pelunasan (Pemberian) Piutang	(283.958.869)
Penerimaan Lain-lain	4.348.000
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(4.319.594.610)
Program Kesehatan	(2.727.175.366)
Program Sosial Masyarakat	(140.306.960)
Program Ekonomi	(209.211.400)
Program Advokasi	(143.627.501)
Program Kemanusiaan	(69.744.675)
Program Pengembangan Jaringan	(963.751.663)
Sosialisasi ZISWAF	(1.375.408.105)
Operasional Rutin	(1.774.293.594)
Piutang Penyaluran	(1.156.992.528)
Uang Muka Kegiatan	(603.657.213)
Asuransi Dibayar Dimuka	(1.392.000)
Sewa Dibayar Dimuka	(200.000.000)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(608.622.221)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Investasi	
Penarikan (Penyaluran) Dana Bergulir	(489.878.597)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(322.100.000)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak Ketiga	(485.396.240)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Kepada Jejaring	104.330.515
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Jasa Giro	(1.224.600)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(382.290.325)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas	(5.753.314.502)
Kas dan setara Kas 01 Maret 2017	24.276.380.648
KAS DAN SETARA KAS PER 31 Maret 2016	18.523.066.146

Rekening Ponsel

Mudahnya transfer Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf & Donasi lainnya melalui Rekening Ponsel. GRATIS!



No. Rekening Ponsel Dompét Dhuafa

Zakat 0810-0000-444

Infaq & Sedekah 0810-0000-666

a.n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika



Cara membayar ZIS melalui aplikasi Go Mobile :

1. Pilih Menu Transfer
2. Pilih transfer ke Rekening Ponsel lain
3. Pilih sumber dana
4. Pilih tab Rek Ponsel
5. Masukkan no Rekening Ponsel dan jumlah dana
6. Cek detail transaksi dan konfirmasi melalui m-Banking PIN.

Supported By
CIMB NIAGA
Syariah

0812 12 925 28
741 6050

donasi.dompétdhuafa.org



Rekening atas nama Yayasan Dompet Dhuafa Republika

Rekening Zakat

	Bank Muamalat Indonesia 301.001.5515
	BNI Syariah 444.444.555.0
	Bank Negara Indonesia 000.530.2291
	BCA Syariah 008.000.800.1
	BII Syariah 2700.000.003
	Permata Syariah 097.100.1992
	BRI Syariah 1000.782.919 Bank Syariah Mandiri 7.000.489.535
	7.000.489.535
	BCA 237.301.8881
	Mandiri 101.00.98300.997
	Bank Mega 01.001.00.11.55555.0
	CIMB NIAGA Syariah 502.01.00025.00.2
	Bank Rakyat Indonesia 0382.010000.12300
	Bank Syariah Bukopin 888.8888.102

Rekening Indonesia Sehat

	Bank Syariah Mandiri 7.000.523.757
	Mandiri 101.00.05555.469
	BCA 237.304.5454
	BNI Syariah 1111.5555.64

Rekening Dollar

	Mandiri 101.00.04491.922 (Swift Code: BMRIDJJA)
	Bank Syariah Mandiri 7.000.524.292 (Swift Code: BSMDDIDJA)

Rekening Bencana Indonesia

	Mandiri 101.000.6475.733
	BCA 237.304.7171

Rekening Infak

	Bank Muamalat Indonesia 304.007.1777
	BNI Syariah 009.153.9002
	BNI 000.529.9527
	Danamon Syariah 005.8333.295
	Permata Syariah 097.100.5505
	BRI Syariah 1000.782.927
	Bank Syariah Mandiri 7.000.488.768
	BCA 237.301.9992
	Mandiri 101.00.81050.633
	CIMB NIAGA Syariah 502-01.00026.00.8
	Bank Rakyat Indonesia 0382.01.0000.13306
	BII Syariah 2.700.006.333

Rekening Generasi Cemerlang

	BNI Syariah 0253.710.921
	BCA 237.304.5560
	Mandiri 101.000.656.4049

Rekening Semesta Hijau

	Bank Muamalat Indonesia 303.003.3426
	Mandiri 101.000.6812.851

Rekening Dunia Islam

	Bank Muamalat Indonesia 340.0000.482
	BCA 237.787.878.3

Rekening Wakaf Masjid Al Madinah

	Bank Muamalat Indonesia 304.003.1667
--	---

Rekening Khadijah Learning Center

	Mandiri 127.00.700.7000.6
	BNI Syariah 700.7000.117

Rekening Cahaya Peradaban

	Bank Muamalat Indonesia 340.0000.483
	BNI Syariah 0253.709.289
	Mandiri 103.00.5577.5577

Rekening Indonesia Berdaya

	BNI 023.962.3117
	BCA 237.300.4723

Rekening Dompot Anak Yatim

	BCA 237.311.1180
--	---------------------

Rekening Bencana Dunia

	Bank Syariah Mandiri 7.030.579.946
--	---------------------------------------

Amazing Muslimah

	BCA 237.300.6343
--	---------------------

Rekening Dompot Amerika

	BCA 237.334.5555
--	---------------------

Rekening Wakaf

	Bank Muamalat Indonesia 304.003.1667
	BNI Syariah 009.153.8995
	Danamon Syariah 005.8337.981
	BII Syariah 2.700.001.382
	Bank Syariah Mandiri 7.000.493.133
	BCA 237.304.8887

Rekening RS AKA Sribhawono

	Bank BCA 237.227.2270
	Bank Mandiri 101.000.755.6010
	Bank BNI 4427.38909
	Bank Muamalat 314.000.7801

JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUAFa

DOMPET DHUAFa

KANTOR CIPTA
Jl. H. Juanda No. 50, Ciputat Indah Permai,
Ct 28 - 29, Ciputat 15419,
Telp. (021) 741 6050 // Fax. (021) 741 6070

KANTOR WARUNG BUNCT
Pilihantery Building No. 18
Jl. Buncet Raya Cijung No. 18
Telp. (021) 7884 5924/25

KANTOR WARUNG BUNCT
Jl. Waring Buncet Raya No. 37, Ps. Minguu, Jaksel
Telp. (021) 780 3747 EXT.138 // Fax. (021) 781 8832

KANTOR RAWAMANGUN
Jl. Balai Purata V No. 3, Rawamangun, Jakarta Timur.
Telp. / Fax. (021) 470 4704

KANTOR KARAWACI
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village, Karawaci Tangerang
Gedung Warah
Telp. (021) 546 0336

KANTOR BEKASI
Apartment Centre poin Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav. 20 Bekasi
Telp. (021) 292 88239

DSNI AMANAH
Kawasan Industri Badamindo
Muka Kuning, Batam
(T) +62 - 770 - 611901
(F) +62 - 770 - 611902

DOMPET UMAT
Jl. Karmata No. 24, Kec. Pontianak Kota
Pontianak, Kalimantan Barat
(T) +62 - 561 - 768 1907/01 9839
(F) +62 - 561 - 738 978/740 021

DD KALTIM
Jl. Ahmad Yani Rt. 4, No. 1, Karang Jati,
Tanjung Kidul, Kalimantan Timur 76123,
Telp. (0542) 4411984
Fax. (0542) 4411984

DD WASKARA
Jl. Bidadari Karasno No. 1, Medan,
Sumatera Utara,
Telp./Fax. (061) 4511 936

DD RIAU
Jl. Tuanku Tambusai no. 145 Pekanbaru
Ph: +62 - 761 - 24078
Fax: +62 - 761 - 24103

DD SINGALANG
Jl. Banteng No. 31 C, Pasir Pangl. Padang,
Sumatera Barat
Telp. (0751) 400 98

DD SUMSEL
Jl. Angkakan 66 No. 435, Ruko Orange
Jl. Perintis Barito 252
Telp./ Fax. (011) 814 234

DD JAMBI
Jl. Soekarno Hatta No. 42, Pasir Putih,
Kota Jambi, Jambi
Telp. (0741) 52347

LAMPUNG PEDULI
Jl. S. Permana No. 19, Tanjung Karang Pusat,
Bandar Lampung,
Telp./Fax. (0721) 2675822

DD BANTEN
Jl. Rani Cijon No. 7A, Kojungan,
Serang, Banten
Telp. (0254) 2222 47
Fax. (0254) 2222 41

DD JABAR
Jl. Jember No. 106 A Blok C,
Bandung, Jawa Barat 40171,
Telp. (022) 84281422
Fax. (022) 426 4971

DD JOGJA
Jl. Iwan Molo No. 97, Jogjakarta,
Jawa Tengah
Telp. (0274) 622 914
Fax. (0274) 622 914

DD JATIM
Jl. Ngagel Jaya No. 111 B Surabaya
Telp. (031) 5023290
Fax. (031) 5026347

DSNI BALI
Jl. Diponegoro 157 Denpasar - Bali
(T) +62 - 361 - 748521
(F) +62 - 361 - 241316

DSNI NTB
Jl. Panastara No. 9 Lingkungan
Peripatani, Kota Mataram, NTB
(T) +62 - 370 - 862 418

DD JAPAN
Jl. Kamiyama Oishi Shinganzaki Sugiho
Bldg. 3C, Tokyo, Japan, 141-0021
Phone: 03-6431-8614

DD HONGKONG
Man Kanson Building 14/F,
Jardine Bazaar No. 45 Causeway Bay,
Hong Kong, Phone: +852 31147536 / 31194707

DD AUSTRALIA
28 South Terrace Bankstown,
New South Wales, Australia
Phone: +61 452 186 060
Fax: +61 297 907 618

DD KOREA SELATAN
Danwon Gu,
Wondol-dong 783-9, South Korea
Phone: +821024331213

DD USA
1809 S 32nd Street,
Phildelphia, PA-19145, USA
Phone: +821024331213



▶ PARNI HADI
@ParniHadi01

Kalah Menang; Permainan Menuju Keseimbangan

Bukan pri atau nonpri, bukan pula muslim dan non-muslim. Siapa pun boleh dan bisa menjadi pemimpin di Indonesia.

Negeri dan bangsa ini lebih perlu manusia berakhlak mulia yang disertai perbuatan dan karya nyata untuk kebaikan sesama, terutama berlaku adil dan menghormati hak kaum dhuafa, orang miskin, mayoritas penduduk negeri ini. Kaum dhuafa, kaum yang lemah, harus dibebaskan, dimerdekakan dari dominasi kaum yang lebih kuat dalam ilmu, teknologi, ekonomi dan jaringan lokal, nasional dan global.

Kaum miskin harus diberdayakan agar dapat mandiri melalui peningkatan kemampuan ekonomi, kualitas kesehatan, pendidikan, keberbudayaan (etika dan estetika) dan imam-takwa.

Persaingan memicu kemajuan, kalah-menang seringkali karena kepiawaian dalam permainan dan keberuntungan, untuk menuju keseimbangan. yang menang dan yang kalah adalah satu, semua berasal dari Dzat Yang Satu, pemilik dan pemberi keberuntungan.



Ikuti Berita-berita Aktual
Seputar Kemanusiaan di
www.kbknews.id

"Kami hadir untuk mewujudkan dunia yang penuh dengan cinta dan membangkitkan semangat kemanusiaan & kerelawanan masyarakat."



Rasakan Wanginya Silaturahmi

bersama
AIR FRESHENER
STELLA



**EDISI
LEBARAN**

Setiap Pembelian
Stella Matic Set Edisi Lebaran
anda telah menyumbang

Rp. 500,-

Setiap Pembelian
Stella Daily Freshness
anda telah menyumbang

Rp. 150,-

melalui



REKENING CABANG DD JOGJA

Rekening Zakat	Rekening Infak
Mandiri 137.001 008 3190 BCA 802 00 999 42 BNI Syariah 1 5555 6666 8 Muamalat 56 10000 900 BPD Syariah 801 111 0000 82	Mandiri 137 000 789 0078 BCA 802 015 8787 BNI Syariah 1 8888 9999 5

Atas Nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

REKENING CABANG DD SULAWESI SELATAN

Rekening Zakat	Rekening Infak
Muamalat 801 004 8527 Mandiri 152 0011 7600 51 BCA 7 890 387 777	Muamalat 801 004 8528 Mandiri 152 0022 9992 92 BNI Syariah 015 938 7145

Atas Nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

REKENING CABANG DD RIAU

Rekening Zakat	Rekening Infak
BNI Syariah 444 667.888.7 Mandiri 108 001 2604 113 BRI 0696 01 000 564 300	BNI Syariah 444 667 7792 Mandiri 108 001 2604 139

Atas Nama Yayasan Dompot Dhuafa Riau

REKENING CABANG DD SUMATERA UTARA

Rekening Zakat	Rekening Infak
BNI Syariah 300 300 3144 Mandiri 106 001 094 9793 BCA 349 129 6681	BNI Syariah 300 300 3155 Mandiri 106 001 094 9819 BCA 349 129 6672

Atas Nama Yayasan Dompot Dhuafa

REKENING CABANG DD JAWA TENGAH

Rekening Zakat	Rekening Infak
BNI Syariah 33 11 55 77 41 BCA 009 535 948 1 Mandiri 135 000 999 6909	BNI Syariah 33 11 55 77 29 BCA 009 535 947 2 Mandiri 135 000 999 6875

Atas Nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

REKENING CABANG DD BANTEN

Rekening Zakat	Rekening Infak
BCA 245 4000 331 BNI Syariah 9999 2525 8 Mandiri 155 000 2200 221	BCA 245 4000 551 BSM 146 006 4444 Muamalat 308 001 3157

Atas Nama Yayasan Dompot Dhuafa

REKENING CABANG DD JAWA BARAT

Rekening Zakat	Rekening Infak
Mandiri 130 00 01 878787 BCA 156 9 13333 BNI Syariah 6 3333 4444	Mandiri 130 00 02 878786 BCA 156 9 1 3333 BNI Syariah 7 3333 4444 CIMB Niaga Syariah 530 0100269006

Atas Nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

REKENING CABANG DD SINGGALANG

Rekening Zakat	Rekening Infak
Mandiri 1110005004888 BNI Syariah 234222224 BSM 7733322211 Bank Nagari 2100010500296-8	Mandiri 111 0000 500 5000 BNI Syariah 234666666 Bank Nagari 2100010500297-1 Muamalat 4210017712 CIMB Niaga Syariah 860003407600

Atas Nama Yayasan Dompot Dhuafa

REKENING CABANG DD JAMBI

Rekening Zakat	Rekening Infak
Muamalat 441.00.33.066 Mandiri 110.0006.896.895	

Atas Nama Yayasan Dompot Dhuafa

REKENING CABANG DD SUMATERA SELATAN

Rekening Zakat	Rekening Infak
Mandiri 113 000 765 3482 BNI Syariah 96 96 933 78	Mandiri 113 000 765 3474 BNI Syariah 96 96 933 56

Atas Nama Yayasan Dompot Dhuafa

REKENING CABANG DD JAWA TIMUR

Rekening Zakat	Rekening Infak	Rekening Wakaf	Rekening Sosial Kemanusiaan
Mandiri 142 000 766 666 1 BCA 064 047 211 1 CIMB Niaga Syariah 525 01 002 00 003	Mandiri 142 000 733 344 5 BCA 064 070 222 2		BNI Syariah 777 744 455 6

Atas Nama Yayasan Dompot Dhuafa

REKENING CABANG DD KALIMANTAN TIMUR

Rekening Zakat	Rekening Infak	Rekening Wakaf	Rekening Sosial Kemanusiaan
Mandiri 149 000 431 108 2 BSM 700 389 423 6 BCA 191 136 88 33 BNI 007 639 6049 BNI Syariah 009 508 0269 Muamalat 601 001 5717	Mandiri 149 000 426 3895 BSM 700 389 3938 Muamalat 601 001 571 8	Mandiri 149 000 627 579 8 BNI Syariah 009 508 174 0	

Atas Nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

6 dari 10 Perempuan Indonesia
Menjadi Tulang Punggung Keluarga...

DUKUNG MIMPI PEREMPUAN MANDIRI



Donasi Anda Pada Kasir akan disalurkan melalui Dompot Dhuafa

Periode 1 April -14 Mei 2017

Program ini diselenggarakan oleh Yayasan Dompot Dhuafa Republika





#Membentang **Kebaikan**



DOMPET
DHUafa

Muda, Berkarya,

Sudah Zakat?

Hitung, Tunaikan, Ringankan.

Rekening Zakat:



444.444.555.0



237.301.888.1

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika



 **0812 12 925 28**

 **741 6050**
(021)



donasi.dompetdhuafa.org